

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPA MELALUI
METODE *TALKING STICK* KELAS V
MIN 1 TAPANULI UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

SHERINA ROBE ULIPA SIAHAAN
NIM. 2020500236

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPA MELALUI
METODE *TALKING STICK* KELAS V
MIN 1 TAPANULI UTARA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam Bidang Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

SHERINA ROBE ULIPA SIAHAAN

NIM. 2020500236

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH

ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2024

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN IPA MELALUI
METODE *TALKING STICK* KELAS V
MIN 1 TAPANULI UTARA**



SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

dalam Bidang Pendidikan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

SHERINA ROBE ULIPA SIAHAAN

NIM. 2020500236

Pembimbing I


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP.19700224 200312 2 001

Pembimbing II


Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd.
NIP.19910610 202203 2 002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Sherina Robe Ulipa Siahaan
Padangsidempuan, 01 Oktober 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Sherina Robe Ulipa Siahaan yang berjudul **"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode Talking Stick Kelas V MIN 1 Tapanuli Utara"** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I


Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP. 19700224 200312 2 001

PEMBIMBING II


Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd
NIP. 19910610 202203 2 002

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherina Robe Ulipa Siahaan
NIM : 2020500236
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode *Talking Stick* Kelas V MIN 1 Tapanuli Utara**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 Tahun 2023 UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Robe Ulipa Siahaan
NIM. 2020500236

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherina Robe Ulipa Siahaan
NIM : 2020500236
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode *Talking Stick* Kelas V MIN 1 Tapanuli Utara"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 30 Agustus 2024

Yang menyatakan


Robe Ulipa Siahaan
NIM. 2020500236



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Sherina Robe Ulipa Siahaan
NIM : 2020500236
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode *Talking Stick* Kelas V MIN 1 Tapanuli Utara

Ketua

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

Sekretaris

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 19900726 202203 2 001

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19710424 199903 1 004

Misahradarsi Dongoran, M.Pd.
NIP. 19900726 202203 2 001

Dina Khairiah, M.Pd.
NIP. 19951004 202321 2 032

Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd.
NIP. 19910610 202203 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 10 Oktober 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82,5 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.71
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode *Talking Stick* Kelas V MIN 1 Tapanuli Utara
Nama : Sherina Robe Ulipa Siahaan
NIM : 2020500236
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 21 Agustus 2024
Dekan

Dr. Lelki Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Sherina Robe Ulipa Siahaan

NIM : 2020500236

Judul : **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode *Talking Stick* Kelas V MIN 1 Tapanuli Utara**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Hal ini disebabkan karena saat pembelajaran guru masih menggunakan metode yang kurang bervariasi dimana pembelajaran hanya berpusat pada guru saja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa meningkat setelah menerapkan metode *Talking Stick* pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 1 Tapanuli Utara. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, dari permasalahan diatas maka perlu adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran di kelas melalui penggunaan metode *Talking Stick* dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih aktif di dalam kelas dan mendapat hasil belajar yang baik. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 1 Tapanuli Utara yang terdiri dari 16 siswa, 9 laki-laki dan 7 perempuan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa tes, observasi dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil pra siklus sebelum tindakan, dengan nilai rata-rata 58,12 dan ketuntasan belajar sebesar 19%. Kemudian pada siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata 65,62 dan ketuntasan belajar sebesar 31%. Siklus I pertemuan II dengan nilai rata-rata 74,37 dan ketuntasan belajar sebesar 56%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I dengan nilai rata-rata 83,12 dan ketuntasan belajar sebesar 88%. Dari siklus II data yang didapat telah mencapai nilai yang diharapkan dengan persentase paling tinggi yaitu 88%, sehingga penelitian ini bisa diberhentikan dengan nilai yang memuaskan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 1 Tapanuli Utara.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode *Talking Stick*, Pembelajaran IPA

ABSTRACT

Name : Sherina Robe Ulipa Siahaan

Reg. Number : 2020500236

Thesis Title : **Efforts to Improve Student Learning Outcomes in Science Learning through the *Talking Stick* Method Class V MIN 1 North Tapanuli**

This study was motivated by the low student learning outcomes in science learning. This is because during learning the teacher still uses methods that are less varied where learning is only teacher-centred. This study aims to determine whether student learning outcomes improve after applying the *Talking Stick* method to science learning in class V MIN 1 North Tapanuli. This research uses class action research, from the above problems it is necessary to change the implementation of learning in the classroom through the use of the *Talking Stick* method in the learning process so that students are more active in the classroom and get good learning outcomes. The subjects of this study were fifth grade students of MIN 1 Tapanuli Utara consisting of 16 students, 9 boys and 7 girls. The instruments used in this study were tests, observation and documentation. The results showed that the application of the *Talking Stick* method can improve students' science learning outcomes. This is evidenced by the results of the pre-cycle before the action, with an average value of 58.12 and learning completeness of 19%. Then in cycle I meeting I with an average value of 65.62 and learning completeness of 31%. Cycle I meeting II with an average score of 74.37 and learning completeness of 56%. While in cycle II meeting I with an average score of 83.12 and learning completeness of 88%. From cycle II the data obtained has reached the expected value with the highest percentage of 88%, so this research can be dismissed with a satisfactory value. Therefore, it can be concluded that the application of the *Talking Stick* method can improve student learning outcomes in science learning in class V MIN 1 North Tapanuli.

Keywords: Learning Outcomes, *Talking Stick* Method , Science Learning

ملخص البحث

الاسم

شيرينا رداء شيرينا أوليا سياهان

رقم التسجيل

٢٠٢٠٥٠٠٢٣٦:

عنوان البحث :الجهود المبذولة لتحسين نواتج تعلم الطلاب في تعلم العلوم من خلال طريقة العصا الناطقة الفصل الخامس مدرسة ابتدائية ١ شمال تابانولي

كان الدافع وراء هذه الدراسة هو انخفاض نتائج تعلم الطلاب في تعلم العلوم. ويرجع ذلك إلى أن المعلم لا يزال يستخدم أثناء التعلم أساليب أقل تنوعًا حيث يكون التعلم متمحورًا حول المعلم فقط. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد ما إذا كانت نتائج تعلم الطلاب تتحسن بعد تطبيق طريقة العصا الناطقة على تعلم العلوم في الصف الخامس مدرسة ابتدائية ١ شمال تابانولي. يستخدم هذا البحث بحث العمل الصفي، من المشاكل المذكورة أعلاه أنه من الضروري تغيير تطبيق التعلم في الفصل الدراسي من خلال استخدام طريقة العصا الناطقة في عملية التعلم بحيث يكون الطلاب أكثر نشاطًا في الفصل الدراسي ويحصلون على نتائج تعلم جيدة. كان موضوع هذا البحث طلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية ١ تابانولي أوتارا المكونة من ١٦ طالبًا وطالبة، ٩ بنين و ٧ بنات. كانت الأدوات المستخدمة في هذه الدراسة هي الاختبارات والملاحظة والتوثيق. أظهرت النتائج أن تطبيق طريقة العصا الناطقة يمكن أن يحسن من نتائج تعلم العلوم لدى الطلاب. ويتضح ذلك من خلال نتائج ما قبل الدورة الأولى قبل الإجراء، حيث بلغ متوسط القيمة ٥٨,١٢، وبلغت نسبة اكتمال التعلم ١٩٪. ثم في الدورة الأولى الاجتماع الأول بمتوسط قيمة ٦٥,٦٢ و اكتمال التعلم بنسبة ٣١٪. ثم في الدورة الأولى الاجتماع الثاني بمتوسط قيمة ٧٤,٣٧ و اكتمال التعلم بنسبة ٥٦٪. بينما في الدورة الثانية الاجتماع الأول بمتوسط درجة ٨٣,١٢ و اكتمال التعلم بنسبة ٨٨٪. من الدورة الثانية وصلت البيانات التي تم الحصول عليها من الدورة الثانية إلى القيمة المتوقعة بأعلى نسبة مئوية بلغت ٨٨٪، لذلك يمكن استبعاد هذا البحث بقيمة مرضية. ولذلك، يمكن استنتاج أن تطبيق طريقة العصا الناطقة يمكن أن يحسن من نواتج تعلم الطلاب في تعلم العلوم في الصف الخامس مدرسة ابتدائية ١ شمال تابانولي.

الكلمات المفتاحية نواتج التعلم، طريقة العصا الناطقة، تعلم العلوم

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah saya ucapkan khadirat Allah swt. yang telah memberikan hidayah, kesehatan dan kesempatan kepada saya dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad saw. yang telah memberi petunjuk dan hidayah untuk umat islam.

Skripsi ini berjudul upaya “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode *Talking Stick* Kelas V MIN 1 Tapanuli Utara” yang disusun sebagai syarat melengkapi tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan diharapkan bermanfaat bagi kita semua.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu. Serta penulisan skripsi ini tidak dilalui dengan mudah karena terdapat hambatan dan kendala yang dihadapi oleh penulis karena kurangnya ilmu penulis dan literatur yang ada pada penulis. Namun berkat kerja keras dan bantuan dari semua pihak pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mariam Nasution, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Wilda Rizkiyahnur Nasution, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.

2. Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Dr. Erawadi M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Kerjasama dan Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Selaku Wakil Rektor Kemahasiswaan dan Kerjasama dan Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si, Selaku Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidimpuan serta Dr. Lis Yulianti Syafrida, S.Psi., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ali Asrun, S.Ag, M.Pd., selaku Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Hamdan Hasibuan, S.Pd, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dan juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai yang telah memberikan dukungan moral kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
4. Nursyaidah, M.Pd, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
5. Diyah Khoiriyah, M.Pd, selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi serta saran yang dapat mendukung dan bermanfaat bagi peneliti.
6. Jhon Plejer Simatupang, S.Pd. I selaku Kepala Sekolah MIN 1 Tapanuli Utara, Saima Putri Harahap, S.Pd. selaku guru kelas V dan staf pengajar serta siswa/siswa, MIN 1 Tapanuli Utara yang telah membantu peneliti dalam

menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data ataupun informasi yang diperlukan peneliti.

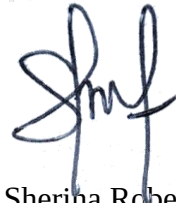
7. Terimakasih juga kepada staf perpustakaan UIN SYAHADA padangsidiempuran yang telah banyak membantu penulis mengumpulkan literatur yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Terutama dan paling teristimewa kepada kedua orang tua saya Ayahanda tercinta Benteng Siahaan dan Ibunda tercinta Selem Gultom berjuta-juta terimakasih penulis ucapkan yang telah berjasa mengasuh dan mendidik yang tidak mengenal lelah, limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, materi dan motivasi, nasehat perhatian dan pengorbanan demi keberhasilan putrinya. Semoga Allah membalasnya dengan berlimpah kebaikan dan selalu memudahkan Allah dalam segala urusan serta kesehatan.
9. Kepada abang dan adik kandung peneliti, Syawal Siahaan, Rahmat Hidayat Siahaan, Farhan Doli Siahaan, yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nim 20, yang telah memberikan informasi dan motivasi kepada peneliti selama proses penulisan skripsi ini.

Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. atas bantuan, dorongan, bimbingan dari semua pihak, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga pembaca. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.

Padangsidempuan, 22 Juli 2024

Peneliti

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Sheriha' followed by a stylized flourish.

Sheriha Robe Ulipa Siahaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKIRPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQSAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian	10
H. Indikator Tindakan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI 13

A. Landasan Teori.....	13
1. Hasil Belajar.....	14
a. Pengertian Hasil Belajar.....	14
b. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
2. Pembelajaran IPA.....	17
a. Pengertian Pembelajaran IPA	17
b. Tujuan Pembelajaran IPA	19
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA.....	19
d. Pokok Bahasan	20
3. Metode Pembelajaran.....	25
a. Pengertian Metode Pembelajaran.....	25
b. Pengertian Metode <i>Talking Stick</i>	27
c. Langkah-langkah Metode <i>Talking Stick</i>	28
d. Kelebihan Metode <i>Talking Stick</i>	29
e. Kekurangan Metode <i>Talking Stick</i>	29

B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Berpikir	33
D. Hipotesis Tindakan.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
C. Latar dan Subjek Penelitian	37
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian.....	39
F. Teknik Analisis Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Analisis Data Prasiklus	47
B. Pelaksanaan Siklus I.....	50
C. Pelaksanaan Siklus II	62
D. Analisis Data	69
E. Pembahasan Hasil Penelitian	72
F. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi Hasil Penelitian	76
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Ketuntasan Nilai Siswa.....	5
Tabel III.1 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin.....	37
Tabel III.2 Kriteria Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa (%).....	45
Tabel III.3 Penilaian Observasi.....	46
Tabel III.4 Interpretasi Skor	46
Tabel IV.1 Hasil Data Prasiklus Siswa Kelas V	48
Tabel IV.2 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Kelas V Siklus I Pertemuan I.....	53
Tabel IV.3 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan I.....	55
Tabel IV.4 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Kelas V Siklus I Pertemuan II.....	59
Tabel IV.5 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan II	61
Tabel IV.6 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Kelas V Siklus II Pertemuan I.....	66
Tabel IV.7 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan I	68
Tabel IV.8 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.....	69
Tabel IV.9 Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	70
Tabel IV.10 Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan I.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Sistem Pencernaan Pada Manusia	21
Gambar II.2 Kerangka Berpikir	34
Gambar III.1 Siklus Pembelajaran	40
Gambar IV.1 Diagram Hasil Tes Prasiklus.....	49
Gambar IV.2 Diagram Hasil Data Siklus I Pertemuan I.....	54
Gambar IV.3 Diagram Hasil Data Siklus I Pertemuan II.....	60
Gambar IV.4 Dengan Hasil Data Siklus II Pertemuan I	67
Gambar IV.5 Diagram Persentase Tes Hasil Belajar Siswa Pre Test, Siklus I dan Siklus II	70
Gambar IV.6 Diagram Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Time Schedule Penelitian	85
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan I	86
Lampiran 3 RPP Siklus I Pertemuan II.....	94
Lampiran 4 RPP Siklus II Pertemuan I	103
Lampiran 5 Soal Pre-Test.....	111
Lampiran 6 Soal Tes Siklus I Pertemusrn I.....	114
Lampiran 7 Soal Tes Siklus I Pertemuan II	117
Lampiran 8 Soal Tes Siklus II Pertemuan I	120
Lampiran 9 Kunci Jawaban.....	123
Lampiran 10 Data Hasil Belajar Prasiklus	125
Lampiran 11 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I	126
Lampiran 12 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II	127
Lampiran 13 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I.....	128
Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	129
Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II.....	131
Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	133
Lampiran 17 Lembar Observasi Siswa	135
Lampiran 18 Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I.....	137
Lampiran 19 Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II.....	139
Lampiran 20 Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I.....	141
Lampiran 21 Lembar Validasi RPP	143
Lampiran 22 Lembar Validasi Soal	147
Lampiran 23 Dokumentasi.....	151
Lampiran 24 Surat Permohon Izin Penelitian	156
Lampiran 25 Surat Balasan Izin Penelitian.....	157

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perkembangan dan kemajuan bangsa. Pengertian pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai nilai-nilai dalam masyarakat dan budaya. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan merupakan tuntutan di dalam hidup yang melahirkan pertumbuhan manusia dalam berpikir. Menurut undang-undang No. 2 tahun 1989, pendidikan merupakan usaha dasar untuk mempersiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan sarana dan prasarana bagi peranan dimasa yang akan datang.¹

Tujuan pendidikan dalam bentuk umum yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta membentuk pribadi yang kreatif terpuji, berusaha menciptakan yang terbaik bagi dirinya, bernilai serta menyejukkan.² Tujuan standar pendidikan nasional sesuai dengan Tap MPRS sNo. XXVI/MPRS/1966 tentang agama, pendidikan dan kebudayaan, maka dirumuskan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk membentuk manusia pancasila sejati berdasarkan UUD 1945. Selain itu bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian

¹Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan*, (Bukittinggi Raya, CV.Rumah kayu Pustaka Utama: 2020),hlm.3.

²Ibid, hlm 13.

yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.³

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut membutuhkan dukungan dari seluruh lapisan masyarakat, terkhususnya guru. Keberhasilan suatu siswa ditentukan oleh kualitas dan kemampuan guru dalam mengajar. Termasuk dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk melibatkan materi ajar yang akan di ajarkan dengan baik.

Strategi pembelajaran merupakan suatu proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan untuk memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari.⁴ Selain itu, strategi pembelajaran merupakan suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Hasil belajar merupakan hal yang utama pada proses pembelajaran sesuai dengan tujuan awal dilakukannya pembelajaran. Oleh sebab itu guru sangat berperan aktif dalam menentukan keberhasilan siswa, dan menentukan apakah siswa tersebut sudah paham atas materi yang sudah diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran.⁵

Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah penentuan strategi pembelajaran yang baik. Adapun strategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru adalah penerapan metode pembelajaran yang baik untuk

³ I Wayan Cong Sujana, Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia, Vo. 4, No. 1, *Jurnal Pendidikan Dasar*, (April 2019), hlm 31.

⁴ Sukatin, Lailatun Nuri, dkk, Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran, *Journal Of Social Research*, Vol. 1, No. 8 (Juli 2022) hlm. 920.

⁵Stevie Anggeraini, Skripsi: *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tematik*, Rantau Rasau Desa, (Desember, 2020), hlm. 2.

mengoptimalkan proses pembelajaran pada siswa. Metode pembelajaran yang tepat bertujuan untuk memperlancar berlangsungnya kegiatan pembelajaran, memudahkan proses dan hasil belajar siswa, sehingga siswa dapat belajar secara aktif, kreatif dan menimbulkan minat siswa dalam belajar secara serius.⁶ Untuk itu, guru dapat memilih metode yang tepat agar situasi belajar mengajar berjalan dengan baik. Salah satu metode yang cocok diterapkan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik minat belajar siswa yaitu menggunakan metode *Talking Stick*.

Talking stick merupakan suatu proses pembelajaran dengan bantuan tongkat yang berfungsi sebagai alat untuk menentukan siswa yang akan menjawab pertanyaan.⁷ Pembelajaran menggunakan metode *Talking Stick* ini bertujuan untuk mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat, aktif dalam pembelajaran, dan proses pembelajaran lebih menyenangkan. Penggunaan metode ini yaitu *stick* yang diberikan dari satu siswa kepada siswa yang lainnya, *stick* digilirkan dengan diiringi musik, setelah musik berhenti maka siswa itulah yang berkesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut. Dalam pelaksanaannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* mendapatkan hasil belajar yang baik selama proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses. Hasil belajar terdiri dari

⁶ Arip Hidayat, Maemunah Sa'diyah, dkk, Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliah di Kota Bogor, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 1, (Februari 2020), hlm 73.

⁷Fathul Huda, Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2017/2018, *Jurnal PTK dan Pendidikan*, Vol.3, No. 2, (Desember 2018) hlm. 48.

segenap ranah psikologis. Hal itu terjadi sebagai akibat atau dampak dari pengalaman dan proses belajar siswa dalam ruang kelas di sekolah. Adapun pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.⁸

Permasalahan hasil belajar terjadi karena beberapa hal yaitu kurangnya kemauan belajar siswa, dari hasil penelitian siswa selalu tidak berminat dalam mengerjakan tugas yang diberikan, siswa juga sering tidak fokus dalam mendengarkan apa yang telah di jelaskan oleh guru. Kemudian kurangnya kreativitas guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Hal tersebut diakibatkan oleh metode mengajar guru yang kurang menarik. Sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau pun pada gurunya, guru biasa mengajar dengan metode ceramah saja, siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif, dan hanya mencatat saja.⁹ Terkhusus-nya pada mata pelajaran IPA, yang mengakibatkan siswa kurang tertarik untuk belajar.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berasal dari kata “*natural science*”. *Natural* memiliki arti alamiah yang berhubungan dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. Artinya sains dipandang sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Dari apa yang dipelajari tersebut, terlihat IPA memiliki objek dan persoalan yang holistik atau menyeluruh.¹⁰

⁸Tasya Nabillah, dan Agung Prasetyo Abadi “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa” *Journal Homepage*, (2019), hlm. 220.

⁹Ina Magdalena, dkk. “Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru”, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 2, No.2 (Juli 2020). Hlm. 294.

¹⁰Putu Aulia Angga Dewi, Dkk. “*Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA di SD/MI*, (2021, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini), hlm. 1.

Dalam pembelajaran IPA ada beberapa kendala yang sering dihadapi oleh siswa dalam proses kegiatan pembelajaran, pembelajaran IPA sering dianggap siswa kurang menaruh perhatian terhadap pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Sementara sebagian siswa memperhatikan hal yang lain, seperti mengobrol dengan teman semeja, bermain alat tulis, serta tiduran dengan meletakkan kepala di atas meja. Keaktifan siswa saat pembelajaran sangat rendah. Hal ini ditunjukkan saat guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan guru. Begitu juga saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran IPA yang disampaikan guru.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas V MIN 1 Tapanuli Utara terdapat hasil belajar yang diperoleh siswa pada pembelajaran IPA terlihat bahwa hasil belajar pembelajaran yang diperoleh masih rendah. Hal ini dibuktikan sebagian besar dibawah KKM yaitu di bawah 75. Dengan data nilai yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel I.1 Ketuntasan Nilai Siswa¹¹

No	Tahun Pelajaran	KKM	Kategori	Jumlah Siswa
1	2023/2024	< 75	Tidak Tuntas	14 Siswa
2		> 75	Tuntas	2 Siswa

Jumlah keseluruhan siswa kelas V sebanyak 16 orang siswa, namun hanya 14 orang siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan masih sangat perlu bimbingan. Penyebab rendahnya nilai hasil belajar pada

¹¹ Hasil Nilai Ulangan Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MIN 1 Tapanuli Utara

pembelajaran IPA tersebut 1) guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran atau guru masih menggunakan metode ceramah, 2) siswa kurang memperhatikan guru dalam proses belajar mengajar, 3) pembelajaran IPA belum menggunakan metode pembelajaran yang menarik yang dapat meningkatkan interaksi siswa. 4) siswa beranggapan bahwa pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang membosankan.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan maka peneliti menjadikan metode *talking stick* sebagai solusi untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi siswa ketika belajar pembelajaran IPA. Pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* merupakan metode yang tepat digunakan karena siswa lebih aktif dan pembelajaran lebih menyenangkan. *Talking stick* juga memiliki kelebihan 1) menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi pelajaran, 2) melatih membaca dan memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan, 3) supaya lebih fokus dalam belajar karena siswa tidak pernah tahu tongkat akan sampai pada gilirannya.¹² Disamping itu metode *talking stick* juga memiliki kekurangan 1) tidak semua siswa siap menerima pertanyaan, 2) ketakutan akan pertanyaan yang diberikan oleh guru, 3) siswa merasa gelisah dan khawatir ketika giliran tongkat berada pada tangannya.

¹²P.M. Nilayanti dkk, Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD, *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 3, No. 1, (Februari 2019), hlm 35.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode *Talking Stick* Kelas V MIN 1 Tapanuli Utara.”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dalam proses pembelajaran.
2. Siswa kurang tertarik untuk belajar pada mata pelajaran IPA.
3. Hasil belajar siswa masih rendah dalam pembelajaran IPA.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah tentang penerapan metode pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran IPA dengan materi yang disajikan yaitu sistem pencernaan pada manusia di kelas V MIN 1 Tapanuli Utara.

D. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetian metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan teratur yang dilakukan oleh pendidik dalam penyampaian materi kepada siswa. Metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan,

menguraikan, memberi contoh dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu.¹³ Setiap metode memilih kelebihan dan kekurangan masing-masing, metode yang digunakan secara variatif dalam arti kata guru tidak boleh monoton dalam suatu metode.

2. Pengertian Metode *Talking Stick* (tongkat berbicara)

Metode *talking stick* merupakan metode pembelajaran yang digunakan berbantu stick (tongkat) siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Bertujuan untuk mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya, selain itu *talking stick* sangat cocok digunakan di SD karena untuk melatih kemampuan kognitif dan psikomotorik nya.¹⁴

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Selain itu hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang mencakup ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan). Untuk mengetahui kemampuan siswa itu terlihat sebelum dan setelah pembelajaran atau pada saat proses pembelajaran berlangsung.¹⁵

¹³Nuraiha, Pelaksanaan Metode Pengajaran pada Pembelajaran Al-Qur'an MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur, *Jurnal Literasiologi*, Vol. 4, No. 1, Juli-Desember 2020, hlm. 42

¹⁴Musa'adatul Fithriyah dan Dina Fitriana, Penggunaan Metode Talking Stcik untuk Meningkatkan Kemampuan Hands-On Siswa pada Materi Bangun Ruang di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan, *Jurnal Elementary*, Vol. 7, No. 2, Juli-Desember 2019, hlm. 1237.

¹⁵Wahyu Tri Raharjo dan Firosalia Kristin, Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Make A Match pada Kelas 4 SD, Vol. XXXV, No. 2, Desember 2019, hlm. 168-169

4. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari dimulai dari tingkat SD yang menjadi pondasi awal dalam menciptakan siswa-siswi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan juga sikap ilmiah. Pembelajaran IPA merupakan pelajaran yang mempelajari tentang alam semesta dengan cara pengamatan oleh manusia melalui pengalaman belajar secara langsung, dengan prosedur kesimpulan yang benar. Melalui Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa mempelajari bagaimana bentuk sikap dalam kehidupannya.¹⁶

5. Sistem Pencernaan pada Manusia

Sistem pencernaan pada manusia merupakan sebuah sistem yang membantu manusia dalam mencerna makanan dan minuman yang di konsumsinya menjadi zat yang lebih mudah dicerna oleh tubuh dan di ambil berbagai kandungan di dalamnya yang berguna untuk organ dalam dan bagian tubuh secara keseluruhan. Artinya sistem pencernaan pada manusia merupakan proses perubahan makanan dan penyerapan sari makanan yang berupa nutrisi-nutrisi yang dibutuhkan tubuh dengan bantuan enzim sehingga makanan lebih mudah untuk dicerna oleh tubuh.¹⁷

¹⁶Supardi, Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tanjungsari, *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Vol. 2, No. 4, Desember 2023, hlm. 623.

¹⁷Sucizah Nur Rohmah dan Evi Roviati, Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Pencernaan Menggunakan Aplikasi Youtube, *Jurnal Bio Education*, Vol. 6, No. 1, April 2021, hlm. 47.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V MIN 1 Tapanuli Utara?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V MIN 1 Tapanuli Utara.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat yaitu, manfaat teoretis dan praktis:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Memberikan informasi tentang metode pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran IPA kelas V MIN 1 Tapanuli Utara.
- b. Sebagai bahan untuk rujukan bagi guru dalam menerapkan metode *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V MIN 1 Tapanuli Utara.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga memiliki manfaat praktis baik itu bagi siswa, bagi guru, pihak sekolah serta bagi peneliti sendiri.

a. Bagi siswa

Memberikan pemahaman kepada siswa dengan menggunakan metode *talking stick* terhadap materi yang akan diajarkan dan suasana belajar menjadi lebih hidup, rasa ingin tahu dalam belajar yang dapat membuat siswa lebih kritis, memahami, dan mengemukakan pendapat dan pandangan siswa.

b. Bagi guru

Untuk dapat mengetahui dan menemukan masalah-masalah dalam pembelajaran sehingga guru dapat mencari dan merancang suatu cara untuk memperbaikinya.

c. Bagi pihak sekolah

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi sekolah dengan menyediakan layanan pendidikan, termasuk pembelajaran efektif di kelas.

d. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu untuk menambah pengetahuan peneliti dalam proses pembelajaran dan sebagai bahan acuan untuk diterapkan secara baik dengan menggunakan metode *talking stick*.

H. Indikator Tindakan

Untuk menentukan tindakan dalam penelitian ini, maka dirumuskan indikator kinerja yang digunakan sebagai acuan keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan mutu proses belajar mengajar di kelas. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila hasil belajar siswa kelas V MIN 1 Tapanuli Utara dalam menyelesaikan soal-

soal IPA dengan materi sistem pencernaan pada manusia, melalui metode pembelajaran *talking stick* yang ditandai dengan nilai siswa mengalami peningkatan diatas angka 80. Dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya jika dalam kelas tersebut $\geq 75\%$ siswa yang tuntas belajarnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

Grand teory hasil belajar pada penelitian ini dilandasi oleh teori belajar konstruktivistik Lev Vygotsky Semyonovich yaitu *scaffolding* yang merupakan pemberian bantuan kepada siswa selama tahap-tahap awal pembelajaran. Vygotsky mengemukakan bahwa siswa akan jauh lebih berkembang jika berinteraksi dengan orang banyak, siswa tidak akan pernah mengembangkan pemikirannya tanpa bantuan orang lain. Setelah diberikan bantuan, maka siswa diberikan kesempatan untuk melakukannya sendiri dengan bertanggung jawab. Bantuan yang berikan guru berbentuk petunjuk, penjelasan, pengarahan dan peringatan yang mampu menjadikan siswa melakukannya sendiri. Dalam hal ini peneliti menggunakan salah satu faktor eksternal yang dapat meningkatkan hasil belajar yaitu dengan menggunakan metode *talking stick*.¹

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa penggunaan metode *talking stick* memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa, hal tersebut terbukti dari meningkatnya motivasi belajar yang ditandai adanya rasa ingin tahu siswa, semangat belajar, senang dalam mengikuti pembelajaran dan aktif dalam pembelajaran serta nilai hasil kognitif siswa meningkat.²

¹ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019) hlm.42

² Rizky Nur Septyaningrum, Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Pingkuk 5 Bendo Magetan, *Skripsi*, (Ponorogo: 2021)

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik, yang dicapai atau dikuasai oleh siswa. Hal serupa juga menyebutkan bahwa hasil belajar juga merupakan suatu perubahan tingkah laku atau kompetensi yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu motivasi, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri.¹

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Slameto bahwa hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa yang sedang belajar (faktor internal) yaitu meliputi 1).faktor jasmaniah, 2) faktor psikologis, 3) faktor kelelahan. Adapun faktor dipengaruhi oleh luar diri siswa (faktor eksternal) yaitu meliputi 1) faktor keluarga, 2) faktor sekolah, 3) faktor masyarakat.² Jadi hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa dari pengalaman belajar baik dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

¹Darwanto dan Kiki Herdiansyah, Korelasi Sikap Belajar dengan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Eksponen*, Volume 12, No. 1 (April 2022) hlm. 3.

² Janatul Istikhana, Fungsi Media Pembelajaran Sirkuit Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 2 (November 2018), Hlm 237.

Pada setiap hasil belajar harus sesuai dengan kriteria yang ada. Melakukan penilaian hasil belajar terdapat beberapa kriteria landasan penilaian hasil belajar. Dalam permendikbud nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian pendidikan pasal 4 menyangkut prinsip-prinsip hasil belajar sebagai berikut; 1) Sahih, 2) Objektif, 3) Adil, 4) Terbuka, 5) Terpadu, 6) Menyeluruh dan Berkesinambungan, 7) Sistematis, 8) Kriteria, 9) Akuntabel.³

b. Aspek-Aspek yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Bloom, hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

- 1) Ranah kognitif merupakan perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir.
- 2) Ranah afektif merupakan perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi dan cara penyesuaian diri.
- 3) Ranah psikomotor merupakan perilaku yang menekankan aspek keterampilan, seperti, tulisan tangan, mengetik, berenang dan lain-lain.⁴

Menurut Taksonomi Bloom yang dikembangkan Anderson dan Krathwohl, untuk menilai hasil belajar siswa dalam ranah kognitif yaitu, C1 (Mengingat), C2 (Memahami), C3 (Menerapkan), C4 (Menganalisis), C5 (Mengevaluasi), C6 (Menciptakan).⁵ Hasil belajar tidak hanya

³ Kosilah dan Septian, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 6, (November 2020), Hlm 1142.

⁴ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm 38-39.

⁵ Maulana Arafat Lubis, Deny Setiawan, dan Reh Bungana Beru Peraangin-Angin, *Model Experience Berbasis Angkola*, (Yogyaarta: Samudra Biru, 2024), hlm.48.

dilihat dari nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan, dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Hasil belajar tidak hanya dilihat dari nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan, dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Hasil belajar dapat diukur melalui berbagai bentuk evaluasi, seperti ujian tertulis, proyek, presentasi, atau penugasan. Selain itu, hasil belajar juga mencakup perkembangan keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, dan kemampuan beradaptasi dengan situasi baru.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaruan tingkah laku dan kecakapan. Berhasil atau tidaknya perubahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, yang dibedakan menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal (faktor jasmani dan psikologi) yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam mencapai tujuan pembelajaran. Faktor internal meliputi 1) faktor jasmaniah yaitu keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama faktor Kesehatan, kedua cacat tubuh, 2) faktor psikologi yaitu hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang, faktor psikologi ini meliputi hal-hal berikut: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, 3)

faktor kelelahan, yaitu dibedakan menjadi faktor kelelahan jasmani dan kelelahan Rohani.

Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Faktor yang baik akan memberikan dampak yang baik pada hasil belajar siswa. Sebaliknya lingkungan yang kurang baik akan menimbulkan dampak yang kurang baik untuk hasil belajar siswa tersebut.⁶

2. Pembelajaran IPA

a. Pengertian pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan kebendaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen. Menurut Darmodjo dan Kaligis mengatakan pembelajaran IPA sebagai suatu proses adalah upaya manusia untuk memahami berbagai gejala alam yang berupa prinsip-prinsip, teori-teori, hukum-hukum, konsep-konsep, maupun faktor-faktor yang semuanya ditujukan untuk menjelaskan berbagai gejala alam yang dapat mengubah sudut pandang manusia terhadap semesta.⁷

⁶ Leni Marlina dan Sholehun, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong", *Jurnal Keilmuan*, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Vol.2, No. 1, 2021, hlm. 67-68.

⁷Sulthon, Pembelajaran IPA Yang Efektif dan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah, *Journal IAIN Kudus*, Vol 4, No. 1 (Januari-Juni 2017) hlm. 43.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan bagian dari materi yang disajikan di sekolah dasar. IPA berkaitan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis. Sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep ataupun prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar.⁸ Proses pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan pemahaman untuk kompetensi siswa agar menjelajahi dan memahami alam sekitar.

IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mengembangkan pengetahuan, pemahaman, melalui konsep IPA dan manfaatnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari segi pemahaman kognitif pada mata pelajaran IPA siswa mampu mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi ilmu pengetahuan alam, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Dengan hal tersebut, IPA sebagai disiplin ilmu dan penerapannya dalam masyarakat membuat pendidikan IPA menjadi penting dikuasai oleh siswa.

⁸ Imelda Dua Kleruk, St, Muriati, Jaja Jamaluddin, Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Media Barang Bekas pada Siswa Kelas IV SD Inpres Lanraki 1 Kota Makassar, *Jurnal IPA Terpadu*, Vol. 5, No. 1 (2021), hlm 86.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Peran guru dalam pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar bisa dilihat dari proses pembelajaran yang dikembangkan, seorang guru diharuskan kreatif dalam mengolah pembelajaran terutama pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan untuk memahami konsep-konsep dasar IPA dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah nantinya.⁹ Selain itu, tujuan pembelajaran IPA ini menumbuhkan sikap ilmiah yaitu rasa ingin tahu, jujur dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Mengajar pembelajaran IPA di Sekolah Dasar tentunya berbeda dengan mengajar ditingkat SMP dan SMA. Siswa SD memiliki keunikan dan karakteristik sendiri. Guru dituntut untuk lebih kreatif dalam mengajar, sebelum mengajarkan materi guru harus memiliki strategi pembelajaran yang inovatif agar siswa tidak bosan dengan materi yang diajarkan.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Sekolah Dasar mencakup berbagai topik yang dirancang untuk memberikan dasar pengetahuan ilmiah kepada siswa. Berdasarkan peraturan menteri Pendidikan Nasional (Perdiknas) nomor 22 tahun 2006 tentang standar

⁹ Gingga Prananda, Riyadi Saputra, dan Zuhar Ricky, Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar, Jurnal IKA, Vol. 8, No. 2, (2020), hlm 305.

isi, ruang lingkup kajian ilmu pengetahuan alam (IPA) untuk SD/MI meliputi aspek sebagai berikut.

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas
- 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.¹⁰

Berdasarkan ruang lingkup pembelajaran IPA di atas pendekatan pembelajaran IPA di SD biasanya melibatkan kegiatan eksperimen kegiatan sederhana, pengamatan, dan diskusi kelompok untuk membantu siswa memahami konsep-konsep ilmiah secara praktis. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, rasa ingin tahu, dan sikap ilmiah sejak dini.

d. Pokok Bahasan

1) Pengertian Sistem Pencernaan

Sistem pencernaan pada manusia merupakan suatu sistem di dalam tubuh yang berperan sebagai penerima makanan dari luar, yang kemudian di olah didalam organ pencernaan manusia, dimulai dengan pemasukan dari luar, pencernaannya, penyerapan bahan-bahan yang dapat diserap, dan menghilangkan sisa-sisa pencernaan. Pada manusia pencernaan terjadi melalui dari mulut dan berakhir di anus.¹¹

¹⁰ Putu Ayu Yulia Angga Dewi, dkk, Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI, (Aceh: Penerbit Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 9.

¹¹ Liza Nopita Sari, Konsep Sistem Pencernaan pada Manusia Berdasarkan Al-Quran dan Hadist, *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 3 (2022), hlm 246.

2) Organ-organ pencernaan

Berikut organ-organ yang dibutuhkan dalam sistem pencernaan sesuai dengan gambar:



Gambar II.1 Sistem Pencernaan Manusia

(Sumber <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6435827>)

a) Rongga mulut

Pada rongga mulut terdapat beberapa alat pencernaan yaitu gigi, lidah dan kelenjar ludah. Pencernaan secara mekanis di kunyah oleh gigi dan lidah.

b) Kerongkongan

Kerongkongan merupakan saluran panjang ± 25 cm yang tipis sebagai jalan bolus dari mulut menuju lambung. Melalui

kerongkongan makanan di dorong masuk ke dalam lambung dengan gerak peristaltik.

c) Lambung

Lambung terletak di dalam rongga perut bagian atas di bawah diafragma. Lambung memiliki dinding yang elastis, sehingga dapat menyimpan makanan dengan kapasitas 2-4 liter. Di dalam lambung makanan dicerna secara kimiawi dan dengan bantuan enzim yang disebut pepsin. Makanan di cerna di dalam lambung kurang lebih 6 jam dan menuju usus halus.¹²

d) Usus halus

Usus halus merupakan tempat terjadinya pencernaan secara kimiawi dan tempat penyerapan zat-zat makanan. Makanan yang masuk ke dalam usus halus ini bercampur dengan enzim yang dihasilkan oleh hati dan pankreas.

e) Usus besar

Air dan makanan yang tidak tercerna selanjutnya masuk ke dalam saluran pencernaan makanan yang disebut usus besar. Fungsi utama usus besar adalah menyerap air yang masih ada dalam saluran pencernaan. Bagian usus besar yang terakhir disebut rektum yang panjang nya kurang lebih 12 cm dan di akhiri dengan anus. Anus adalah lubang akhir dari saluran pencernaan sebagai jalan pembuangan feses.

¹² Khamin, *Sistem Pencernaan*, (Semarang: Alprin Jl. Leburan 8 No.64, 2019), hlm 3-4

3) Proses Pencernaan pada Manusia

Proses pencernaan adalah proses penghancuran makanan menjadi zat-zat makanan yang dapat diserap tubuh. Berikut proses pencernaan pada manusia:

- a) Berawal dari makanan masuk ke mulut. Dimulut makanan akan di haluskan oleh gigi dan dibantu oleh kelenjar saliva atau kelenjar air liur yang berfungsi sebagai anti bakteri.
- b) Dari mulut makanan akan masuk ke kerongkongan atau esofagus. Makanan berbentuk bolus akan masuk ke faring dan langsung masuk ke esofagus. Pada esofagus makanan digerakan oleh otot yang disebut pergerakan peristeltik.
- c) Setelah ke esofagus, makanan masuk ke lambung. Di lambung akan dicerna secara kimiawi yang melibatkan enzim-enzim yang berada dilambung, dilambung makanan dipecah menjadi molekul-molekul kecil supaya bisa langsung diserap oleh usus halus.
- d) Di usus halus makanan akan dialirkan ke dalam darah dan melibatkan enzim-enzim pencernaan.
- e) Setelah masuk ke usus halus lanjut ke usus besar, di usus besar masih melibatkan enzim-enzim pencernaan. Di usus besar sisa-sisa makanan yang masih mengandung air, jika kadar air nya tinggi maka usus besar akan menyerap kelebihan air dan begitu sebaliknya jika kekurangan usus besar akan mengeluarkan air.

Dalam usus besar terjadi pembusukan makanan oleh bakteri sebelum menjadi feses, feses akan dikeluarkan melalui anus.

4) Makanan yang baik untuk pencernaan

Setiap makhluk hidup membutuhkan makanan, terkhususnya manusia yang membutuhkan tenaga yang banyak. Makanan merupakan zat yang dimakan oleh makhluk hidup untuk mendapat nutrisi yang kemudian diolah menjadi energi. Makanan sehat merupakan adalah dengan memadukan berbagai jenis makanan yang seimbang, sehingga terpenuhi seluruh kebutuhan gizi dan mamou diresap secara fisik dan mental.¹³ Makanan sehat adalah makanan yang bergizi yang terdapat pada makanan pokok yang mengandung banyak karbohidrat seperti nasi, jagung, ubi dan sagu. Selain itu, makanan sangat berperan penting untuk sistem pencernaan pada makhluk hidup khususnya manusia.

Makanan yang dimakan oleh manusia nantinya akan menyerap nutrisi penting dan membuang sisanya. Dalam sehari manusia makan minimal sebanyak tiga kali. Oleh karena itu, diperlukan adanya asupan makanan yang sehat dan bergizi, sehingga makanan tersebut akan mudah dicerna dan dapat memberikan manfaat bagi tubuh. Makanan bergizi merupakan

¹³ Astuti dan Devi Fitria Sandi, Pengaruh Penyuluhan Makanan Sehat bagi Balita terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Balita, Jurnal Kebidana n, Volume 9, No. 2, (September 2019), hlm. 118.

makanan yang diperlukan oleh tubuh. Oleh karena itu, saat kita mengonsumsi makanan yang bergizi dan sehat dapat dicerna dan memberikan manfaat bagi tubuh.¹⁴

Makanan yang dikonsumsi juga tidak hanya sehat namun juga harus seimbang, antara makanan yang mengandung sumber energi, sumber pembangun dan sumber pelindung.¹⁵ Makanan sumber energi atau tenaga diperoleh dari makanan yang mengandung karbohidrat seperti beras, jagung, sagu, roti, gandum, kentang, makanan manis dan lainnya. Makanan sumber pembangunan adalah makanan yang mengandung protein dan lemak, seperti daging, telur, keju, ikan, kacang-kacangan, dan lain-lain. Makanan yang mengandung sumber pelindung adalah makanan yang mengandung vitamin, mineral, dan air. Bahan makanan ini dapat dari sayur bayam, sawi, mentimun, nanas, jeruk, pisang, apel dan lainnya.

3. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.¹⁶ Metode pembelajaran adalah bagian-

¹⁴ Nur Wahyuningsih, Sri Tutut Martiningsih, dan Agus Supriyanto, *Makanan Yang Sehat dan Bergizi bagi Tubuh*, (Yogyakarta, Penerbit K-Media, 2021), hlm. 1

¹⁵ Agus Maryoto, *Bagaimana Tubuh Kita Mencerna Makanan*, Penerbit Alprin, 2019), Hlm. 2

¹⁶ Lufri, Dkk, *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, (Penerbit CV IRDH, 2020), Hlm 48.

bagian yang dipadukan secara optimal untuk menjamin kualitas pembelajaran. Dalam penerapannya tidak terlepas dari teori belajar. Metode pembelajaran juga cara-cara yang menyajikan bahan pelajaran kepada siswa untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷

Menurut Trianto metode pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan untuk pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Sedangkan menurut Pupuh dan Sobry S semakin tepat metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar, maka pembelajaran makin efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸ Jadi metode pembelajaran adalah cara yang digunakan seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan tahapan-tahapan tertentu.

Menggunakan suatu metode, kita seharusnya memiliki beberapa alasan mengapa kita memilih dan menggunakan metode tersebut. Prinsip metode yang digunakan berfungsi untuk memberi penguatan terhadap apa yang kita kerjakan, sehingga kita mempunyai alasan yang kuat dalam menggunakan metode tertentu. Dipilihnya beberapa metode tertentu dalam suatu pembelajaran bertujuan untuk memberi jalan atau sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan kesuksesan proses pembelajaran.

¹⁷Janet Riskiana dan Oni Marlina Susianti, Peningkatan Hasil Belajar IPA Sistem Pencernaan pada Manusia Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* pada Siswa Kelas V SDN 2 Platar Tahun 2022, *Jurnal Ibtida*, Volume 3, No.1, (Februari 2022), hlm. 36.

¹⁸Mardia Kalsum Nasution, Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, (Juni 2018), hlm 9.

b. Pengertian Metode *Talking Stick*

Talking stick (tongkat berbicara) adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, dimana siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Jadi metode *talking stick* ini merupakan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat. Guru memberikan tongkat kepada siswa kemudian siswa menggulirkan tongkat ke siswa lain dengan iringan musik. Siswa yang menerima tongkat wajib menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan begitu seterusnya.¹⁹

Menurut *Carol Locust* (dalam buku Lola Amalia) mengungkapkan bahwa, metode *talking stick* adalah metode pembelajaran yang dilakukan menggunakan tongkat dan diiringi musik, dimana siswa yang memegang tongkat setelah tongkat tersebut berkeliling maka dirinya wajib menjawab pertanyaan yang diberikan guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya.²⁰ Menurut Djamarah dan Zain *talking stick* (tongkat berbicara) merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berbicara dengan menggunakan bantuan tongkat dan musik, dalam metode ini siswa yang memegang tongkat memiliki hak untuk berbicara, sedangkan yang

¹⁹Ani Aprilia Dwiana, dkk. Penggunaan Metode *Talking Stick* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA, *Jurnal On Education*, Vol. 4, No.4, (Mei-Agustus 2022) hlm. 1571-1572.

²⁰Lola Amalia, dkk, *Model Pembelajaran Kooperatif*, (Penerbit Cahya Ghani Recovery, 2023) Hlm. 42.

lainnya mendengarkan.²¹ Sedangkan menurut Istarani, *talking stick* merupakan metode yang mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapatnya setelah siswa menerima materi pelajaran, siswa diberi kesempatan untuk membaca dan mempelajari materi tersebut.²²

Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian metode *talking stick* adalah suatu metode pembelajaran yang di dalam proses pembelajarannya guru menyiapkan sebuah tongkat dan iringan musik, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara. Namun setelah guru selesai menjelaskan materi pokoknya dan guru memberikan tongkat kepada siswa dan diberi sebuah pertanyaan.

c. Langkah-Langkah Metode *Talking Stick*

Metode *talking stick* memiliki beberapa langkah yang harus diterapkan. Langkah-langkah metode pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membentuk kelompok terdiri dari 4-5 kelompok.
- 2) Guru menyiapkan sebuah tongkat sebagai media pembelajaran
- 3) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca dan mempelajari materi pada pegangannya.
- 4) Setelah kelompok selesai membaca materi dan mnengingat pelajaran kembali, guru mempersilahkan masing-masing menutup catatannya.
- 5) Setelah selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru memepersilahkan salah satu siswa untuk menutup isi bacaan

²¹ Septiari Nawanksari dan Maspiyah, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* pada Kompetensi Dasar Sanitasi Bidang Kecantikan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan, *E-Jurnal*, Vol, 9, No. 2, (2020), hlm. 413-314.

²² Susilawati, Penggunaan Model *Talking Stick* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran di SMP, *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Karakter*, Vol. 1, No. 1, (September 2021), hlm. 75.

- 6) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu asiswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa lainnya mendengarkan kawannya pada saat siswa yang mendapatkan tongkat untuk berbicara, begitu sebaliknya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab.²³
 - 7) Guru memberikan kesimpulan.
 - 8) Guru melakukan evaluasi penelitian, kepada seluruh siswa di kelas.
 - 9) Guru menutup pembelajaran.²⁴
- a. Kelebihan Metode *Talking Stick***

Adapun kelebihan metode pembelajaran *talking stick* sebagai berikut:

- 1) Menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi pelajaran.
- 2) Melatih membaca dan memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan.
- 3) Agar lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tahu tongkat akan sampai pada gilirannya.
- 4) Meningkatkan konsentrasi pada siswa, siswa perlu lebih focus saat mendengarkan dan berbicara.
- 5) Mendorong kerja sama, melibatkan kerja tim dan kolaborasi diantara siswa, karena harus bekerja sama.²⁵

d. Kekurangan Metode *Talking Stick*

Adapun kekurangan metode pembelajaran *talking stick* sebagai berikut:

- 1) Tidak semua siswa siap menerima pertanyaan.
- 2) Ketakutan akan pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 3) Siswa merasa gelisah dan khawatir ketika nanti giliran tongkat berada pada tangannya.
- 4) Kurang efektif untuk kelompok besar, waktu yang diperlukan menjadi lebih banyak.
- 5) Membutuhkan waktu yang lama karena melibatkan musik atau nyanyian.²⁶

²³ Muhammad Ishaac, *Pengembangan Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Guepedia, 2020), hlm. 50-51.

²⁴Nihayatur Rofi'ah dan Ahmad Ma'ruf, Implementasi Metode *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No.1 (Januari 2020), hlm. 32.

²⁵ Patricia Bunga Juwita Daland, Ratif Setiawati, dan Yona Wahyuningsih, Efektifitas Penggunaan Metode *Talking Stick* dalam Mewujudkan Hasil Belajar yang Meningkat pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Konseling*, Vol. 5, No. 1, (2023), hlm 3958.

²⁶Meirza Nanda Faradita, *Metode Talking Stick dalam Pembelajaran IPA*, (Surabaya: Mavendra Pers, 2019), hlm. 7-8.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang relevan dalam penelitian upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui metode *talking stick* kelas V MIN 1 Tapanuli Utara adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Futri Maharani Siregar (2020) dengan judul penelitian “penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar IPA terpadu siswa kelas VII -5 SMP negeri 20 pekanbaru tahun ajaran 2019/2020”. Dengan hasil penelitian tentang hasil belajar siswa dilakukan sebanyak 2 siklus sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas nilai kognitif siswa 77,54 %. Setelah menerapkan PTK dan pada siklus I daya serap siswa adalah 82,58% meningkat 5,35% siklus I 82,86% meningkat 28,58%. Dari sebelum PTK dan pada siklus II daya serap siswa adalah 91,65% meningkat 8, 76% dari siklus I. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPA terpadu kelas VII SMP Negeri 20 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020.²⁷

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu, sama-sama menerapkan model pembelajaran *talking stick*, pada mata pelajaran IPA, meningkatkan hasil belajar, dan menerapkan penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaan judul peneliti dengan judul Futri Maharani Siregar

²⁷ Futri Maharani Siregar, Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VII-5 SMP Negeri 20 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020, *Skripsi*, (Pekanbaru, Universitas Islam Riau, 2020).

yaitu dengan bantuan media gambar, lokasi penelitian dan peneliti melakukan penelitian ditingkat SD sedangkan Putri Maharani Siregar melaksanakan penelitiannya di tingkat SMP.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Wahyuni (2020) dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan hanya mendapat nilai rata-rata sebesar 60,9% atau 20% tingkat keberhasilannya. Setelah diterapkan model pembelajaran *talking stick* pada siklus I hasil belajar siswa memiliki nilai rata-rata sebesar 68,75 atau 50 % tingkat keberhasilan siswa. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 82,81 % tingkat keberhasilan para siswa. Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan meningkat apabila telah menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*.²⁸

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu, sama-sama menerapkan model pembelajaran *talking stick*, pada mata pelajaran IPA, meningkatkan hasil belajar, dan menerapkan penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaan peneliti terletak pada materi pelajaran, kelas dan lokasi penelitian. Putri Wahyuni mengambil materi pelajaran gaya di kelas IV sedangkan peneliti mengambil materi sistem pencernaan pada manusia di kelas V. Selain itu Putri Wahyuni melakukan penelitian ini di SD

²⁸Putri Wahyuni, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan, *Skripsi*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2020).

Muhammadiyah 18 Medan, sedangkan peneliti berada di MIN 1 Tapanuli Utara.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yusnani (2021) dengan judul penelitian “Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema 4 Kelas 3 SDN 38 Mataram”. Dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa, rata-rata presentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 72% dan siklus II sebesar 90,25% atau mengalami peningkatan sebesar 18,25%. Serta rata-rata presentase aktivitas guru dalam penerapan metode Talking Stick pada siklus I sebesar 88,97% dan pada siklus II sebesar 95,75 % atau mengalami peningkatan sebesar 6,8%. Dapat disimpulkan bahwa metode *talking stick* pada tema 4 menunjukkan keaktifan siswa pembelajaran lebih aktif, dan prestasi meningkat secara signifikan.²⁹

Persamaan penelitian di atas dengan skripsi peneliti yaitu, sama-sama menerapkan metode *talking stick*, meningkatkan hasil belajar dan menggunakan penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaan peneliti terletak pada tema pembelajaran, kelas penelitian, dan lokasi penelitian. Yusnani mengambil tema 4 di kelas 3 sedangkan peneliti mengambil mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia di kelas V, selain itu Yusnani meneliti di SDN 38 Mataram sedangkan peneliti meneliti di MIN 1 Tapanuli Utara.

²⁹ Yusnani, Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Tema 4 Kelas 3 SDN 38 Mataram, *Skripsi*, (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021)

Ketiga penelitian tersebut menggunakan metode pembelajaran yang sama yaitu metode pembelajaran *talking stick*. Yang harus di perhatikan dalam pembelajaran *talking stick* yaitu keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena pada dasarnya, metode *talking stick* bertujuan untuk memacu siswa agar aktif dalam proses pembelajaran.

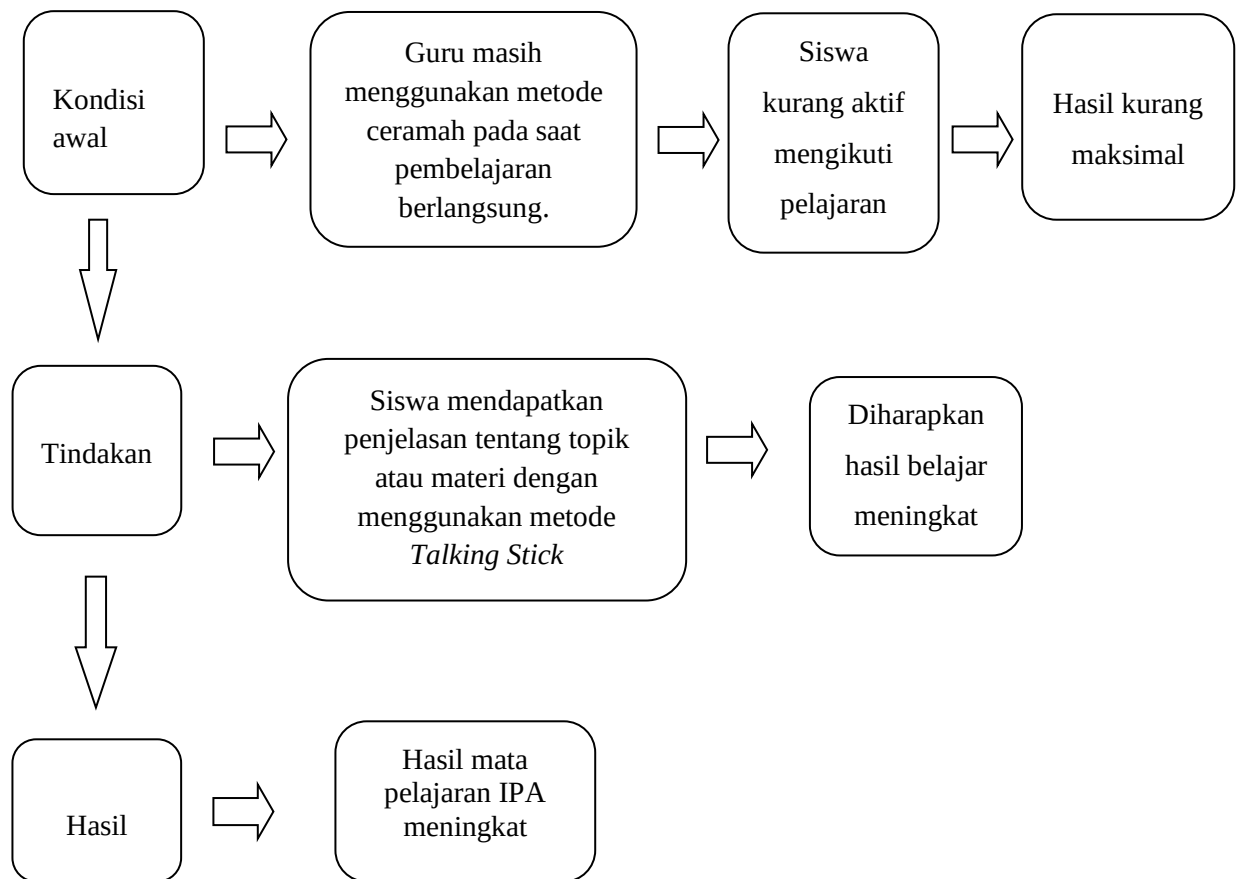
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini dapat peneliti uraikan sebagai berikut. Kondisi awal sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas, diperoleh gambaran bahwa hasil belajar IPA siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran diduga karena guru lebih sering menggunakan metode konvensional yang menyebabkan siswa bosan untuk mengikuti pembelajaran IPA dan kurang nya pemahaman siswa dalam penguasaan materi.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti mengujikan metode *Talking Stick* pada proses pembelajaran. Sebelum diterapkannya metode pembelajaran ini peneliti terlebih dahulu melakukan tes berbentuk *pre-test* untuk mengetahui kondisi awal pada siswa. Setelah dilakukannya *pre-test* pada siswa selanjutnya adalah penerapan metode *Talking Stick* sesuai dengan langkah-langkah penerapan metode pembelajaran tersebut. Maka setelah adanya penerapan metode pembelajaran ini, maka siswa kembali diberikan tes berupa *post-test* untuk mengetahui kondisi akhir pada siswa untuk mengetahui kemampuan serta hasil belajar siswa setelah adanya penerapan model *talking stick* tersebut.

Dengan metode pembelajaran *talking stick* diharapkan tidak hanya hasil belajar saja yang meningkat, namun juga dapat meningkatkan keaktifan aktivitas belajar siswa dalam kelas. Dan juga dengan adanya alat bantu berupa tongkat memberikan kesan pembelajaran yang kreatif dan menarik.

Adapun kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.II Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan latar belakang dan landasan teori diatas dapat dirumuskan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: melalui metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V MIN 1 Tapanuli Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tapanuli Utara, di jalan Tarutung-Padangdisimpuan. Peneliti melaksanakan penelitian pada bulan Juni sampai Juli 2024. Alasan peneliti memilih di sekolah MIN 1 Tapanuli Utara sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa agar mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa yang masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa masih kurang dalam proses pembelajaran dan juga nilai siswa yang belum mencapai KKM.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru kelasnya sendiri melalui refleksi diri yang diaplikasikan dengan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan maksud memperbaiki proses belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat. Tujuan utama dilaksanakannya penelitian tindakan kelas adalah membuat perubahan, penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan berkolaborasi dengan rekan pendidik sebagai mitra kerja yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode *talking stick*. Oleh karena itu, PTK menggunakan perlakuan yang berupa siklus.

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar IPA dengan materi sistem pencernaan pada manusia kelas V di MIN 1 Tapanuli Utara. Adapun Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di MIN 1 Tapanuli Utara, dengan jumlah siswa 16 orang. Siswa perempuan terdiri dari 7 orang dan siswa laki-laki terdiri dari 9 orang.

Tabel III.1 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
V	9	7	16

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan pengumpulan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses untuk mendapat kondisi sebelum atau sesudah proses pembelajaran dilakukan. Tes bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*.

- a. Pre-test merupakan tes awal dilakukan sebelum pembelajaran, untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum mengikuti kegiatan pembelajaran dengan jumlah soal yang diujikan sebanyak 10 soal.

- b. Post-test merupakan tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Talking Stick* dengan jumlah soal yang diujikan sebanyak 10 soal dalam sekali pertemuan.
- c. Teknik Penskoran

Untuk setiap butir soal yang dijawab dengan benar maka akan diberikan skor 1, dan yang menjawab soal dengan salah tidak sesuai dengan jawabannya maka akan diberi skor 0. Jawaban yang benar merupakan skor yang diperolehnya.

rumus yang digunakan:

$$\text{skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

keterangan:

B= jawaban benar

N= banyaknya butir soal¹

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kondisi kegiatan belajar mengajar. Metode ini merupakan suatu teknik pengumpulan data yang terlibat langsung mengamati situasi dan kondisi lingkungan sekolah atau para guru yang ada. Observasi untuk guru dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan, sedangkan observasi untuk siswa dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku

¹ Emy Solihat, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Depok, PT RajaGrafindo Persada, 2021), hlm 94.

siswa pada saat belajar, berdiskusi, bertanya dan menjawab, serta sebagainya yang dilakukan oleh siswa. Dengan pengamatan langsung di lapangan menggunakan lembar observasi, peneliti dapat mengetahui tentang hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *talking stick* di kelas V MIN 1 Tapanuli Utara dengan materi sistem pencernaan pada manusia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian ini dilakukan pada saat penelitian sedang berlangsung dengan menerapkan metode *talking stick*. Dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi tes dan observasi.

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan model dari Kemmis dan Mc. Taggart yang merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.² Memilih penggunaan model penelitian dari Kemmis Dan Mc. Taggart memiliki alasan yang mendukung yaitu Model Kemmis Dan Mc. Taggart menawarkan pendekatan yang lebih rinci melalui siklus berulang dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Ini memberikan panduan yang lebih jelas untuk setiap langkah dalam proses penelitian. Penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Selain itu metode ini

² Fery Muhamad Firdaus dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm.18-19.

menekankan pentingnya refleksi di setiap tahap, yang membantu dalam memahami hasil tindakan dan membuat perbaikan lanjutan.



Gambar III.1 : Siklus Pembelajaran

Tahap-tahap prosedur penelitian:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

1. Mengkaji silabus pembelajaran kelas V MIN 1 Tapanuli Utara kemudian memilih standar kompetensi dan kompetensi dasar.

2. Menelaah materi pembelajaran IPA kelas V serta menelaah Indikator
3. Menyusun RPP sesuai indikator dan menyusun strategi pembelajaran
4. Menyiapkan video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang di ajarkan
5. Menyiapkan lembar observasi untuk pengamatan kegiatan pembelajaran.
6. Merancang pembelajaran mengikuti langkah-langkah metode pembelajaran yaitu metode *talking stick*.
7. Membuat soal untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa.

b. Tindakan (*acting*)

Pada tahap ini peneliti mendesain pembelajaran menggunakan media gambar yang telah di sajikan dan mengajar dengan panduan RPP sekaligus peneliti mengamati dengan cara diobservasi untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa. Mengamati jalannya proses pembelajaran dan perhatian dipusatkan pada kegiatan pembelajaran dalam menerapkan metode *talking stick* termasuk juga hasil yang dicapai oleh siswa.

d. Refleksi (*reflektion*)

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang di peroleh yaitu lembar observasi atau catatan dari guru. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Siklus II merupakan lanjutan dari siklus I untuk melakukan perbaikan terhadap hambatan ataupun permasalahan yang terdapat pada siklus I. Jadi, siklus kedua ini dilakukan untuk memperlanjut tindakan penelitian dengan acuan tahapan-tahapan pada siklus pertama yang telah diperbaharui dan diperbaiki.

a. Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan ini adalah:

- 1) Guru mengidentifikasi permasalahan yang ada pada siklus I.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *talking stick*.
- 3) Menyiapkan video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan
- 4) Mempersiapkan lembar observasi untuk pengamatan kegiatan pembelajaran

- 5) Merancang pembelajaran mengikuti langkah-langkah metode pembelajaran yaitu metode *talking stick*.
- 6) Membuat soal untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti mengembangkan tindakan dari siklus I menggunakan metode *talking stick* yang telah dirancang serta peneliti mengajar dengan panduan RPP yang telah disusun sebelumnya pada siklus I sekaligus peneliti mengamati dengan cara observasi untuk mendapatkan informasi.

c. Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa. Mengamati jalannya proses pembelajaran dan perhatian dipusatkan pada kegiatan pembelajaran dalam menerapkan metode *talking stick* termasuk juga hasil yang dicapai oleh siswa.

d. Refleksi (*Refleksi*)

Di akhir kegiatan yang dilakukan siswa pada Siklus I, keberhasilan yang dicapai dipertahankan. Pada Siklus II, keberhasilan belajar terlihat lebih optimal.

F. Teknik Analisis Penelitian

Data penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu analisis menggunakan kata untuk mengetahui keberhasilan anak. Teknik analisis data merupakan usaha untuk memiliki, menggolongkan, dan menyusun data kedalam kategorisasi atau mengklasifikasi data yang digunakan dan apakah data yang diperoleh melalui kegiatan tindakan siklus yang telah dilaksanakan dapat dianalisis dengan mencari rata-rata dalam menentukan kelebihan dan kelemahan tindakan sehingga dapat memperoleh kesimpulan untuk tindakan siklus selanjutnya dan perbaikan pada tindakan siklus selanjutnya serta mencermati setiap indikator.

Adapun untuk mengetahui suatu keberhasilan siswa digunakan beberapa penilaian sebagai berikut:

1. Untuk menghitung nilai yang diperoleh siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{nilai yang diperoleh siswa}}{\text{banyak soal}} \times 100$$

2. Untuk mencari nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan rumus rata-rata sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

$$\bar{X} = \text{Nilai Rata - rata}$$

$$\sum x = \text{jumlah semua nilai siswa}$$

$$\sum N = \text{jumlah siswa}$$

3. Untuk menghitung persentase ketuntasan hasil belajar keseluruhan siswa menggunakan rumus:³

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Dari presentase ketuntasan belajar, maka kriteria tingkat keberhasilan belajar dalam persen (%) sebagai berikut:

Tabel III.2 Kreteria Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa (%)

Tingkat Keberhasilan	Keterangan
75-100 %	Sangat tinggi
61-74%	Tinggi
51-60%	Sedang
30-50%	Rendah
0-30%	Sangat rendah

Berdasarkan petunjuk proses pelaksanaan pembelajaran mengajar peneliti menyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* dapat dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh pada tingkatan persentase dengan keterangan yang sangat tinggi.

Analisis data berdasarkan hasil observasi siswa. Dalam lembar observasi terdapat skor observasi. Dalam artian bahwa di dalam lembar observasi terdapat aspek yang akan diobservasi dan memberikan jawaban sebagai berikut:

³ Yeti Supriyati dan Agus Dudung, Penelitian Kelas, (Depok: Karya Ilmu Media Aulia, 2019), hlm 76-77.

Table III.2 Penilaian Obsevasi

Penilaian Observasi	Keterangan	Skor
Ya	Dilakukan	1
Tidak	Tidak Dilakukan	0

Maka rumusan untuk menghitung presentase observasi aktivitas belajar siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Presentase} = \frac{\text{Jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan : a. Skor yang diperoleh tergantung dari jawaban pada lembar observasi

b. Skor maksimal diperoleh berdasarkan jumlah aspek yang diobservasi.⁴

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasekan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:⁵

Tabel III.3 Interpretasi Skor

Rentang Skor	Kategori
81 -100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 -60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Dari hasil persentase yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang ditentukan yaitu 75.

⁴ Musfiqon, *Penilaian Autentik*: dalam Pembelajaran Kuriikulum 2013 hlm. 130.

⁵ Ayutin, “Pengembangan Lembar Kerjasiswa Praktikum Penentuan Sifat Sistem Penyangga dalam Minuman Berdasarkan Model Inkuiri Terbimbing” *Skripsi* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hlm.39.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisa Data Prasiklus

Penelitian ini dilakukan di kelas V MIN 1 Tapanuli Utara dengan siswa yang berjumlah 16 orang, 9 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa instrument yaitu tes dan lembar observasi yang telah valid. Validasi instrumen ini dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten dalam bidang pelaksanaan proses pembelajaran yaitu guru yang membidangi mata pelajaran IPA yang berkaitan dengan materi sistem pencernaan pada manusia.

Sebelum melakukan tindakan untuk mengetahui hasil belajar IPA di kelas V, peneliti sendiri memberikan soal kognitif kepada siswa, setelah soal kognitif diberikan kepada guru untuk memeriksa dan memberikan nilai, sehingga dapat diketahui adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal serta hasil nilai yang didapat masih jauh di bawah KKM yaitu 75. Penyebab ketidakpahaman siswa karena pembelajaran kurang menarik dan membosankan serta jarang menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Sehingga peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih aktif saat proses pembelajaran yaitu metode *talking stick*. Dengan menggunakan metode *talking stick* ini siswa akan menjadi lebih aktif dalam belajar karena model pembelajaran ini berciri khas belajar sambil bermain yaitu

dengan menggunakan *stick* atau tongkat. Oleh karena itu siswa akan bersemangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada analisa data prasiklus dimana kondisi ini terjadi sebelum melaksanakan tindakan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal tentang materi sistem pencernaan pada manusia. Tes ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukannya tindakan. Adapun analisa ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan hasil soal kognitif prasiklus siswa kelas V MIN 1 Tapanuli Utara pada pembelajaran IPA sebagai berikut:

Tabel IV.1
Hasil Data Prasiklus Siswa Kelas V

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AS	80	Tuntas	
2	AMG	60		Tidak Tuntas
3	CMT	70		Tidak Tuntas
4	DTR	60		Tidak Tuntas
5	DAP	50		Tidak Tuntas
6	FIR	80	Tuntas	
7	FT	50		Tidak Tuntas
8	FRP	40		Tidak Tuntas
9	IAT	60		Tidak Tuntas
10	IAS	70		Tidak Tuntas
11	MS	40		Tidak Tuntas
12	JP	10		Tidak Tuntas
13	SAM	50		Tidak Tuntas
14	SAP	70		Tidak Tuntas
15	ZAS	60		Tidak Tuntas
16	ZPA	80	Tuntas	
Jumlah		930	3	13
Rata-rata		58,12	19%	81%
Hasil Presentase Belajar Secara Klasikal		19%		

$$1. \text{ Rata-rata kelas} = \bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

$$= \frac{930}{16}$$

$$= 58,12$$

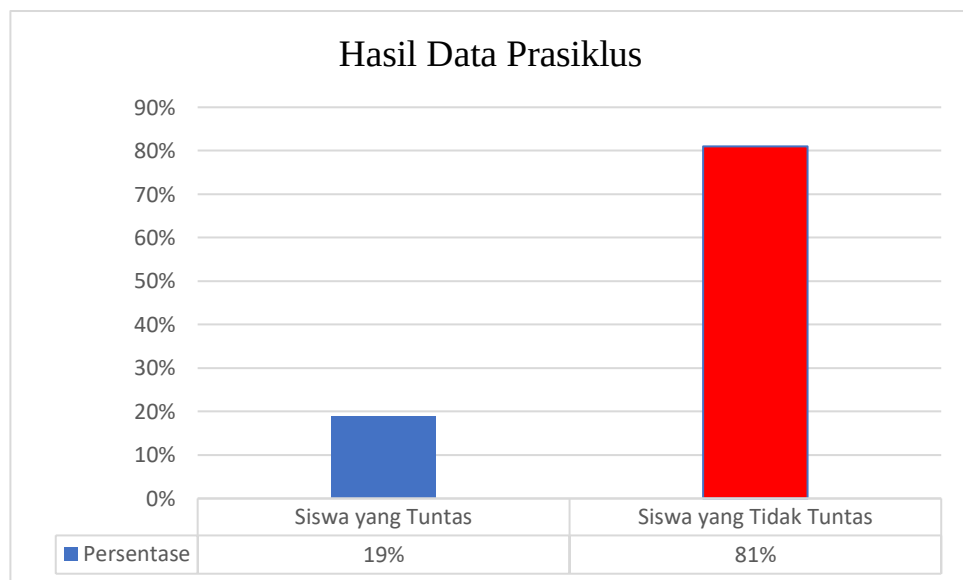
2. Persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{16} \times 100\%$$

$$= 19\%$$

Berdasarkan hasil tes prasiklus tersebut ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menjawab soal dengan benar. Hal ini dapat dilihat dari tes yang dilakukan kepada 16 siswa, hanya 3 siswa yang mencapai KKM. Pesentase jumlah siswa yang tuntas yaitu 19% dan presentase jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 81%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar pada materi sistem pencernaan pada manusia di MIN 1 Tapanuli Utara masih rendah, seperti tertera pada diagram berikut.



Gambar IV.1 Diagram Hasil Tes Prasiklus

Berdasarkan diagram hasil tes prasiklus diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas V MIN 1 Tapanuli Utara masih rendah, maka perlu dilakukan usaha perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia dengan menerapkan metode *talking stick* pada mata pelajaran IPA dengan materi sistem pencernaan pada manusia.

B. Pelaksanaan Siklus I

Berdasarkan kondisi awal prasiklus diatas, maka pada tahap ini peneliti akan melakukan Tindakan dengan menggunakan metode *talking stick*, sebagai berikut:

1. Pertemuan I

a. Perencanaan (*planning*)

Berdasarkan hasil pretest siswa pada prasiklus, kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan diskusi bersama guru kelas V MIN 1 Tapanuli Utara. Kemudian peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yaitu metode *talking stick* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dengan materi sistem pencernaan pada manusia sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *talking stick*.
- 2) Menyiapkan video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

- 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk pengamatan kegiatan pembelajaran.
- 4) Merancang pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah metode *talking stick*.
- 5) Menyiapkan soal tes dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal.

b. Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 Juni 2024 diadakan 1 hari (2x35 menit) dalam sekali pertemuan dan akan diberi tes berupa soal pada akhir pertemuan guna melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa materi sistem pencernaan pada manusia. Tindakan yang dilakukan pada pertemuan ini berdasarkan RPP, yang telah direncanakan dengan materi sistem pencernaan pada manusia. Dimana peneliti sebagai pelaksana kegiatan dan guru kelas yang mengamati berjalannya pembelajaran. Adapun langkah-langkah Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam kepada siswa.
- b) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a.
- c) Guru mengabsen siswa, serta mengecek kesiapan siswa untuk belajar.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan pengantar kepada siswa tentang materi sistem pencernaan pada manusia.
- b) Guru menayangkan video tentang sistem pencernaan pada manusia.
- c) Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai video yang telah ditayangkan.
- d) Guru menjawab pertanyaan siswa dan memberikan penjelasan mengenai materi pembelajaran yaitu sistem pencernaan pada manusia.
- e) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Dan meminta masing-masing siswa untuk mengingat dan menguasai materi yang telah dipelajari.
- f) Guru menyampaikan aturan permainan.
- g) Guru menyiapkan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari untuk menguji pengetahuan yang diperoleh siswa.
- h) Guru meminta siswa yang mendapat tongkat untuk menjawab pertanyaan yang telah dirancang oleh guru.
- i) Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- j) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan guru menjawab pertanyaan siswa.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran mengenai materi sistem pencernaan pada manusia.
- b) Guru memberikan PR berupa soal sebagai penilaian untuk siswa
- c) Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dengan menunjuk salah satu siswa.
- d) Guru memberikan salam penutup.

c. Pengamatan (*Obsevation*)

1) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan I setelah melakukan penerapan metode *talking stick* untuk mendapatkan hasil tes siswa. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Kelas V Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AS	90	Tuntas	
2	AMG	60		Tidak Tuntas
3	CMT	70		Tidak Tuntas
4	DTR	50		Tidak Tuntas
5	DAP	60		Tidak Tuntas
6	FIR	80	Tuntas	
7	FT	60		Tidak Tuntas
8	FRP	40		Tidak Tuntas
9	IAT	80	Tuntas	
10	IAS	70		Tidak Tuntas
11	MS	50		Tidak Tuntas
12	JP	40		Tidak Tuntas
13	SAM	70		Tidak Tuntas
14	SAP	80	Tuntas	
15	ZAS	70		Tidak Tuntas
16	ZPA	80	Tuntas	
Jumlah		1050	5	11
Rata-rata		65,62	31%	69%

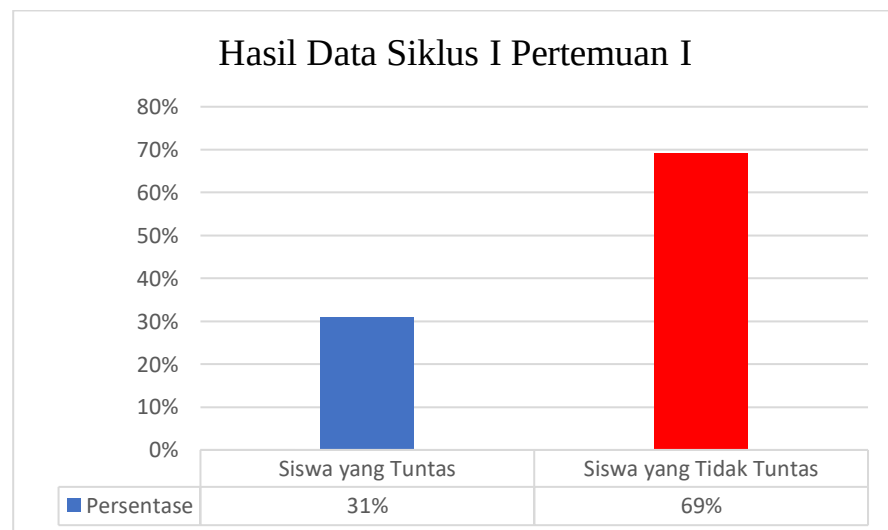
Hasil Persentase Belajar secara Klasikal	31%
--	-----

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata-rata kelas} &= \bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N} \\
 &= \frac{1050}{16} \\
 &= 65,62
 \end{aligned}$$

2. Persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{16} \times 100\% \\
 &= 31\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel IV.2 di atas diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus I pertemuan I adalah 65,62. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 5 orang siswa (31%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 orang siswa (69%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan belajar belum mencapai maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar IV.2 Diagram Hasil Data Siklus I Pertemuan I

2) Lembar Observasi

Pada tahap observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan I selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

Hasil lembar observasi untuk guru ada 17 item yang diamati dan untuk lembar observasi siswa 11 item. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan I hasil pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3
Hasil Observasi Guru Dan Siswa Siklus I Pertemuan I

Kategori	Jumlah Item yang Diamati	Jumlah Keseluruhan Item	Persentase
Guru	11	17	65%
Siswa	6	11	55%

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan I masih belum optimal hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktifitas siswa yang masih 55% dengan kriteria yang cukup baik sedangkan aktifitas mengajar guru masih belum optimal karena persentase jumlah item yang terlaksana ada 65%. Jadi hasil observasi yang dilakukan bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan melaksanakan pertemuan kedua siklus I agar mendapat hasil lebih optimal dalam siklus.

d. Refleksi (refleksi)

Berdasarkan hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan I terhadap pembelajaran IPA materi system pencernaan pada manusia dengan menggunakan metode *talking stick*, maka selanjutnya dilakukan tahap refleksi. Berdasarkan data pada siklus I pertemuan I dapat diketahui bahwa yang tuntas hasil belajarnya sebanyak 5 orang siswa dengan persentase 31% dan siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya sebanyak 11 orang siswa dengan persentase 69%. Peneliti menemukan kesulitan pada siswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran. Adapun kesulitan yang dihadapi peneliti terhadap siswa adalah:

- 1) Sebagian siswa kurang fokus saat mendengarkan penjelasan guru ketika pembelajaran berlangsung.
- 2) Guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa sehingga siswa lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran.
- 3) Siswa membutuhkan waktu untuk memahami aturan metode yang digunakan karena belum terbiasa.

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi peneliti pada siklus I pertemuan I ini, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus I pertemuan ke II, agar kesulitan yang terjadi pada siklus I pertemuan I tidak terulang kembali.

2. Pertemuan 2

a. Perencanaan (*planning*)

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *talking stick*.
 - 2) Menyiapkan video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang di ajarkan.
 - 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk pengamatan kegiatan pembelajaran.
 - 4) Merancang pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah metode *talking stick*.
 - 5) Menyiapkan soal tes dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal.
- b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan II ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 13 Juni 2024 diadakan 1 hari (2x35 menit) dalam sekali pertemuan dan akan diberi tes berupa soal pada akhir pertemuan guna melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa materi sistem pencernaan pada manusia. Tindakan yang dilakukan pada pertemuan ini berdasarkan RPP, yang telah direncanakan dengan materi sistem pencernaan pada manusia. Dimana peneliti sebagai pelaksana kegiatan dan guru kelas yang mengamati berjalannya pembelajaran. Adapun langkah-langkah Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendahuluan
 - a) Guru membuka pembelajaran dengan salam kepada siswa.
 - b) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a.
 - c) Guru mengabsen siswa, serta mengecek kesiapan siswa untuk belajar.

- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan pengantar kepada siswa tentang materi sistem pencernaan pada manusia.
- b) Guru menayangkan video tentang sistem pencernaan pada manusia.
- c) Guru meminta siswa untuk fokus mengamati video yang ditayangkan dan guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak untuk melatih kefokusannya.
- d) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Dan meminta masing-masing siswa untuk mengingat dan menguasai materi yang telah dipelajari.
- e) Guru menyampaikan aturan permainan.
- f) Guru menyiapkan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari untuk menguji pengetahuan yang diperoleh siswa.
- g) Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan tongkat untuk menjawab pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.
- h) Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- i) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan guru menjawab pertanyaan siswa.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran mengenai materi sistem pencernaan pada manusia.
- b) Guru memberikan PR berupa soal sebagai penilaian untuk siswa
- c) Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dengan menunjuk salah satu siswa.
- d) Guru memberikan salam penutup.

c. Pengamatan (Observation)

1) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II setelah melakukan penerapan metode *talking stick* untuk mendapatkan hasil tes siswa. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.4
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Kelas V Siklus I Pertemuan II

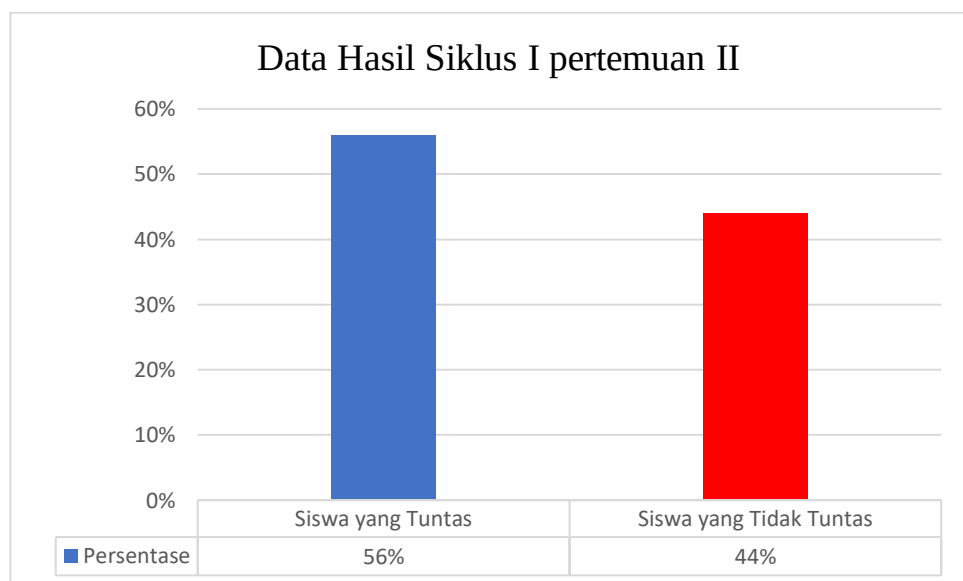
No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AS	90	Tuntas	
2	AMG	70		Tidak Tuntas
3	CMT	80	Tuntas	
4	DTR	80	Tuntas	
5	DAP	60		Tidak Tuntas
6	FIR	90	Tuntas	
7	FT	60		Tidak Tuntas
8	FRP	50		Tidak Tuntas
9	IAT	80	Tuntas	
10	IAS	80	Tuntas	
11	MS	70		Tidak Tuntas
12	JP	50		Tidak Tuntas
13	SAM	70		Tidak Tuntas
14	SAP	90	Tuntas	
15	ZAS	80	Tuntas	
16	ZPA	90	Tuntas	
Jumlah		1190	9	7
Rata-rata		74,37	56%	44%
Hasil Persentase Belajar Secara Klasikal		56%		

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata-rata kelas} &= \bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N} \\
 &= \frac{1190}{16} \\
 &= 74,37
 \end{aligned}$$

2. Persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{9}{16} \times 100\% \\
 &= 56\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel IV.4 di atas diketahui nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus I pertemuan II adalah 74,37. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa (56%) dan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa (44%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada proses pembelajaran selanjutnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar IV.3 Diagram Hasil Data Siklus I Pertemuan II

2) Lembar Observasi

Pada tahap observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan II selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

Hasil lembar observasi untuk guru ada 17 item yang diamati dan untuk lembar observasi siswa 11 item. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan II hasil pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.5
Hasil Observasi Guru Dan Siswa Siklus I Pertemuan II

Kategori	Jumlah Item yang Diamati	Jumlah Keseluruhan Item	Persentase
Guru	13	17	76%
Siswa	7	11	64%

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan II masih belum optimal meningkat tetapi mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat persentase beberapa indikator aktivitas siswa 64% dengan kriteria cukup baik sedangkan aktivitas mengajar guru terdapat 76%. Jadi hasil dari observasi yang dilakukan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan akan dilakukan perbaikan pada siklus II.

d. Refleksi (Refleksi)

Berdasarkan hasil tes dan observasi yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan II dengan menggunakan metode *talking stick* pada pembelajaran

IPA, maka selanjutnya dilakukan tahap refleksi. Dari hasil data pada siklus I pertemuan II dapat diketahui bahwa sebanyak 9 siswa yang tuntas hasil belajarnya dengan persentase 56% dan sebanyak 7 siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya dengan persentase 44%. Peneliti dan guru menemukan adanya kesulitan yang dihadapi siswa pada saat proses pembelajaran. Adapun kesulitan yang dihadapi peneliti terhadap siswa adalah:

1. Guru belum fokus terhadap siswa yang lambat memahami materi.
2. Guru belum memberikan waktu yang cukup untuk siswa yang lamban dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Kesulitan yang dihadapi peneliti pada siklus I pertemuan II, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II agar kesulitan tidak terjadi pada siklus I pertemuan II tidak terulang kembali.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Pertemuan I

Berdasarkan refleksi pada siklus I pertemuan I dan II, sudah mulai terlihat adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan tes awal (prasiklus). Sehingga peneliti melanjutkan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran *talking stick* ini pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 1 Tapanuli Utara untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus I yang belum sempurna dan melengkapi kekurangan pembelajaran pada siklus I.

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi di siklus I baik pada pertemuan I maupun pertemuan II. Peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan menerapkan metode *talking stick* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *talking stick*.
- 2) Menyiapkan video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan
- 3) Mempersiapkan lembar observasi untuk pengamatan kegiatan pembelajaran
- 4) Merancang pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah metode *talking stick*
- 5) Menyiapkan soal berdasarkan C1 sampai dengan C6 dalam bentuk pilihan ganda yang disertai dengan kunci jawaban sebanyak 10 soal.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 15 Juli 2024 diadakan 1 hari (2x35 menit) dalam sekali pertemuan dan akan diberi tes berupa soal pada akhir pertemuan guna melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa materi sistem pencernaan pada manusia. Tindakan yang dilakukan pada pertemuan ini berdasarkan RPP, yang telah direncanakan dengan materi sistem

pencernaan pada manusia. Dimana peneliti sebagai pelaksana kegiatan dan guru kelas yang mengamati berjalannya pembelajaran. Adapun langkah-langkah Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pembelajaran dengan salam kepada siswa.
- b) Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a.
- c) Guru mengabsen siswa, serta mengecek kesiapan siswa untuk belajar.
- d) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan pengantar kepada siswa tentang materi sistem pencernaan pada manusia.
- b) Guru menayangkan video tentang sistem pencernaan pada manusia.
- c) Guru lebih berfokus pada siswa yang lambat memahamai materi.
- d) Guru meminta siswa untuk fokus mengamati video yang ditayangkan dan guru akan memberikan pertanyaan kepada siswa secara acak untuk melatih kefokusan siswa.
- e) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Dan meminta masing-masing siswa untuk mengingat dan menguasai materi yang telah dipelajari.
- f) Guru menyampaikan aturan permainan.

- g) Guru menyiapkan pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari untuk menguji pengetahuan yang diperoleh siswa.
- h) Guru meminta kepada siswa yang mendapatkan tongkat untuk menjawab pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.
- i) Guru memberikan waktu kepada siswa yang lamban dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- j) Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah mampu menjawab pertanyaan dari guru.
- k) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa dan guru menjawab pertanyaan siswa.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran mengenai materi sistem pencernaan pada manusia.
- b) Guru memberikan PR berupa soal sebagai penilaian untuk siswa.
- c) Guru menutup pelajaran dengan berdoa'a dengan menunjuk salah satu siswa.
- d) Guru memberikan salam penutup.

c. Pengamatan (*Observation*)

1) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan I setelah melakukan penerapan metode *talking stick* untuk mendapatkan

hasil tes siswa. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.6
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Kelas V Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	AS	100	Tuntas	
2	AMG	80	Tuntas	
3	CMT	90	Tuntas	
4	DTR	80	Tuntas	
5	DAP	80	Tuntas	
6	FIR	90	Tuntas	
7	FT	80	Tuntas	
8	FRP	70		Tidak Tuntas
9	IAT	90	Tuntas	
10	IAS	80	Tuntas	
11	MS	80	Tuntas	
12	JP	60		Tidak Tuntas
13	SAM	80	Tuntas	
14	SAP	100	Tuntas	
15	ZAS	80	Tuntas	
16	ZPA	90	Tuntas	
Jumlah		1330	14	2
Rata-rata		83,12	88%	12%
Hasil Persentase Belajar Secara Klasikal		88%		

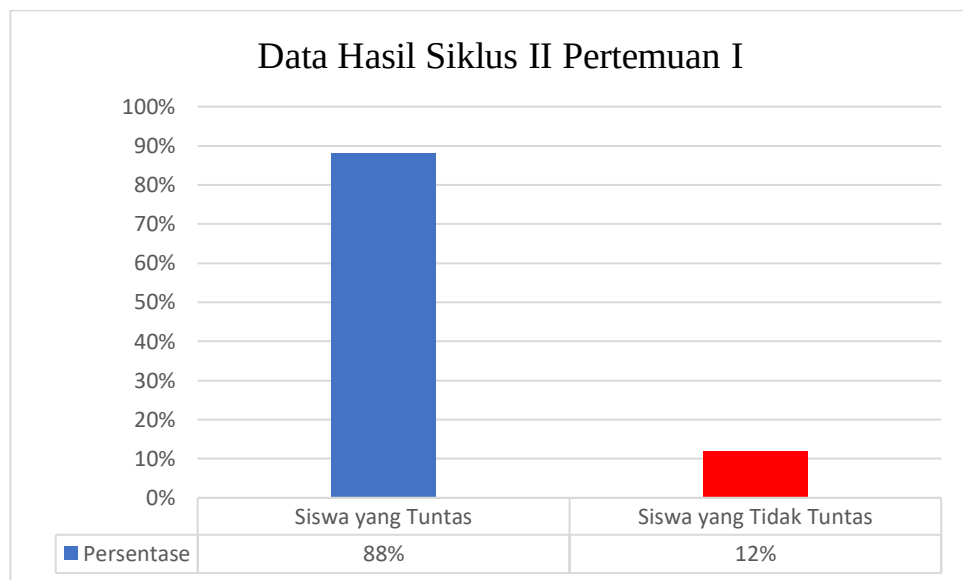
$$\begin{aligned}
 1. \text{ Rata-rata kelas} &= \bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N} \\
 &= \frac{1330}{16} \\
 &= 83,12
 \end{aligned}$$

2. Persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{14}{16} \times 100\% \\
 &= 88\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel IV.6 diketahui bahwa nilai rata-rata kelas siswa pada tes siklus II pertemuan I adalah 83,12%. Banyak siswa yang

tuntas sebanyak 14 orang siswa (88%), dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang siswa (12%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa telah mencapai hasil yang maksimal sehingga adanya peningkatan pada pembelajaran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar IV.4 Dengan Hasil Data Siklus II Pertemuan I

2) Lembar Observasi

Pada tahap observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan I selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti yang terdiri dari lembar observasi guru dan siswa.

Hasil lembar observasi untuk guru ada 17 item yang diamati dan untuk lembar observasi siswa 11 item. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada data hasil observasi aktivitas

belajar siswa pada siklus II pertemuan I hasil pembelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.7
Hasil Observasi Guru Dan Siswa Siklus II Pertemuan I

Kategori	Jumlah Item yang Diamati	Jumlah Keseluruhan Item	Persentase
Guru	16	17	94%
Siswa	9	11	82%

Berdasarkan tabel IV.7 di atas dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus II pertemuan I sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini atau dengan kata lain kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase aktivitas siswa adalah 82% sedangkan aktifitas mengajar guru jumlah item yang terlaksana 94%.

d. Refleksi (*Refleksi*)

Berdasarkan hasil penilaian tes pada siklus II pertemuan I terdapat peningkatan hasil belajar, dimana pada pertemuan sebelumnya jumlah siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 9 orang siswa dengan persentase 56%. Akan tetapi, pada tahap siklus II pertemuan I ini peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang tinggi, yaitu sebanyak 88% siswa yang tuntas dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang siswa dengan rata-rata 83,12.

Maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus II pertemuan I adanya peningkatan hasil belajar siswa yang sangat baik melalui penerapan metode *talking stick* pada pembelajaran IPA di kelas V MIN 1 Tapanuli Utara dengan materi “sistem pencernaan pada manusia”. Sehingga

peneliti hanya melakukan penelitian sampai pada siklus II pertemuan I ini saja dan tidak melakukan tindakan lagi untuk pertemuan berikutnya.

D. Analisis Data

Dapat disimpulkan bahwa persentase hasil belajar dengan penerapan metode talking stick pada siklus I, siklus II mengalami peningkatan tes hasil belajar siswa pada pretest, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Table IV.8
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pretest, Siklus I dan Siklus II

No	Nama siswa	Nilai pretest	Nilai post tes siklus I	Nilai post tes Siklus II	Keterangan
1	AS	80	90	100	Meningkat
2	AMG	60	60	80	Meningkat
3	CMT	70	70	90	Meningkat
4	DTR	60	50	80	Meningkat
5	DAP	50	60	80	Meningkat
6	FIR	80	80	90	Meningkat
7	FT	50	60	80	Meningkat
8	FRP	40	40	70	Tidak Meningkatkan
9	IAT	60	80	90	Meningkat
10	IAS	70	70	80	Meningkat
11	MS	40	50	80	Meningkat
12	JP	10	40	60	Tidak Meningkatkan
13	SAM	50	70	80	Meningkat
14	SAP	70	80	100	Meningkat
15	ZAS	60	70	80	Meningkat
16	ZPA	80	80	90	Meningkat
	Jumlah nilai seluruh siswa	930	1050	1330	
	Nilai rata-rata seluruh siswa	58,12	65,62	83,12	
	Jumlah siswa yang tuntas	3	5	14	
	Pesentase siswa yang tuntas	19%	31%	88%	

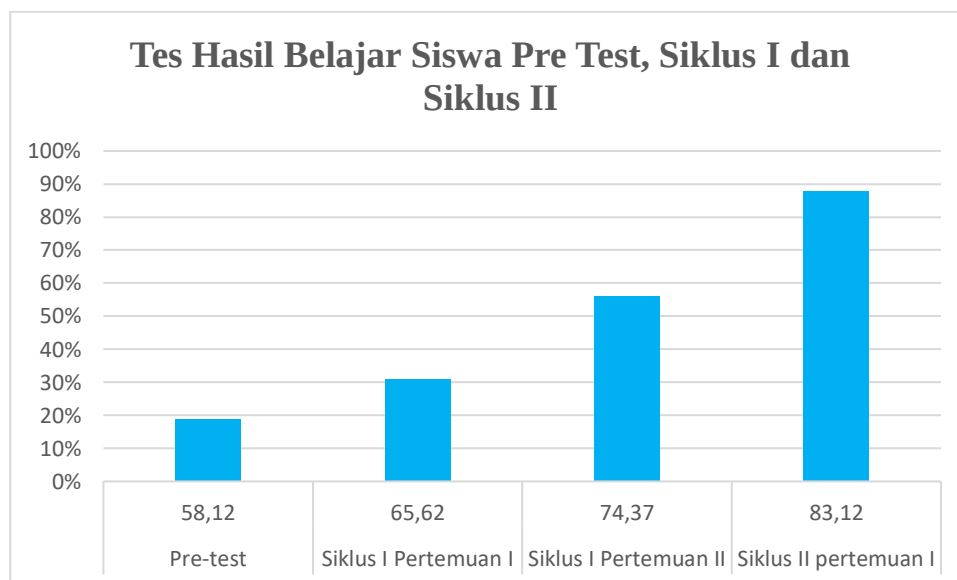
Hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdapat kesulitan siswa yang belum memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu, dilaksanakan pembelajaran pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil

belajar siswa dengan penerapan metode *talking stick*. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas dan persentase dari ketuntasan belajar yang telah diperoleh siswa mulai dari pretest hingga siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9
Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa dari Sebelum Siklus sampai Siklus II

Kategori Tes	Pertemuan	Jumlah Siswa yang Tuntas	Nilai rata-rata seluruh siswa	Persentase siswa yang tuntas
Pre test		3	58,12	19%
Siklus I	I	5	65,62	31%
	II	9	74,37	56%
Siklus II	I	14	83,12	88%

Penjelasan secara rinci tentang peningkatan persentase ketuntasan belajar mengenai metode *talking stick* di kelas V MIN 1 Tapanuli Utara mulai dari pre test sampai siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar IV.5
Diagram Persentase Tes Hasil Belajar Siswa Pre Test, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan gambar diagram batang peningkatan nilai rata-rata kelas dan peningkatan persentase ketuntasan belajar IPA siswa pada materi sistem

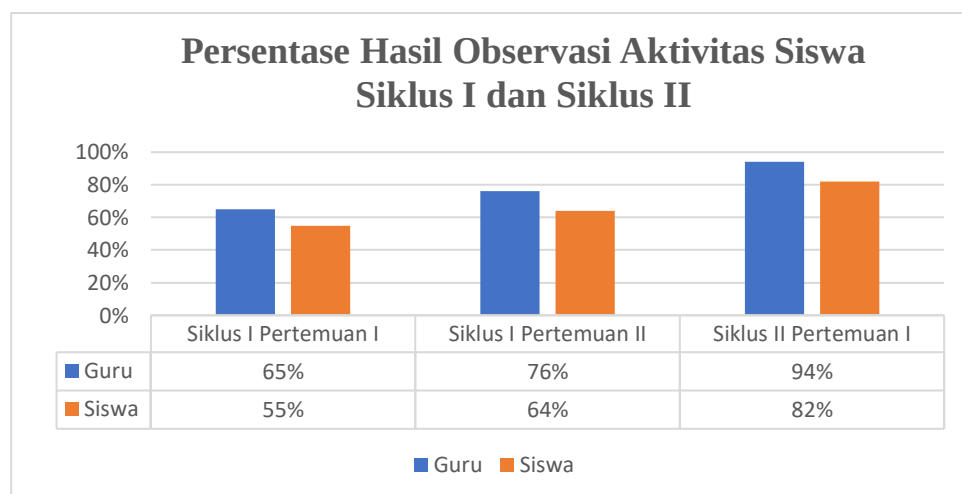
pencernaan pada manusia di MIN 1 Tapanuli Utara, jelas terlihat peningkatan melebihi 80% dari jumlah siswa.

Berdasarkan hasil observasi peningkatan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran meningkat dengan sangat baik sebesar 82% dari jumlah seluruh siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.10
Persentase Peningkatan Siswa Dilihat dari Aktivitas yang Telah Diamati
pada Siklus I dan Siklus II

Kategori	Jumlah Keseluruhan Item	Siklus I Pertemuan I	Siklus I Pertemuan II	Siklus II Pertemuan I
Guru	20	65%	76%	94%
Siswa	11	55%	64%	82%

Dari hasil observasi, terlihat jelas bahwa ada peningkatan dari setiap aktivitas yang dilakukan siswa pada setiap Siklus, dimulai dari Siklus I Pertemuan I, Siklus I Pertemuan II dan Siklus II Pertemuan I. Penjelasan lebih rinci tentang peningkatan hasil observasi siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar IV.6
Diagram Persentase Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Dengan demikian peneliti memandang bahwa tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya dan mengkhiri penelitian tindakan kelas V MIN 1 Tapanuli Utara serta jawaban atas pertanyaan pada rumusan masalah mengenai masalah penerapan metode *Talking Stick* pada pembelajaran IPA siswa di kelas V MIN 1 Tapanuli Utara sudah terjawab.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa metode *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, melatih keterampilan siswa dalam memahami materi pelajaran, suasana pembelajaran lebih menyenangkan. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata 65,62 dengan persentase 31% banyak siswa yang tuntas sebanyak 5 orang siswa dari 16 orang siswa. Kemudian pada siklus I pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 74,37 dengan persentase 56% banyak siswa yang tuntas sebanyak 9 orang siswa dari 16 orang siswa. Data tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Selanjutnya pada siklus II pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 83,12 dengan persentase ketuntasan 88%, sehingga penelitian ini dapat dihentikan pada siklus II pertemuan I. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sesuai dengan hipotesis tindakan bahwa dengan melalui metode *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V MIN 1 Tapanuli Utara, dengan demikian hipotesis yang dibuat peneliti dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa metode *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V MIN

1 Tapanuli Utara dengan persentase ketuntasan mencapai 88%. Penelitian ini sejalan dengan yang telah dilakukan oleh Yusak Ratumuri, Stelly Viane Manawan, dan Deisye Supit dengan judul “Penggunaan Model *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar” mengemukakan bahwa dengan penggunaan metode *talking stick* dapat membantu siswa lebih terlibat dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa data hasil belajar siswa pada siklus I dengan persentase hanya mencapai 66% kemudian pada siklus II mencapai 94% dengan menggunakan metode *talking stick*. Dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁵⁴

Menurut Vivi Uvaira Hasibuan dan Stelly Martha Lova dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Talking Stick* di Sekolah Dasar” mengemukakan bahwa pemahaman siswa setelah diterapkannya metode *talking stick* mengalami peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Siswa yang semula hasil belajarnya relatif rendah, cenderung naik secara perlahan, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran juga meningkat sehingga kualitas hasil belajar siswa cukup memuaskan. Hasil data penelitian ini menyatakan bahwa peningkatan pemahaman siswa setelah menerapkan model *talking stick* meningkat dari 25% siswa yang menyelesaikan prasiklus, pada siklus I meningkat menjadi 57,5% dan pada

⁵⁴ Yusak Ratunguri, Stelly Viane Manawan, dan Deisye Supit, Penggunaan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 5, No.6, 2023, hlm 2496.

siklus II meningkat hingga 80%.⁵⁵ Menurut Okta Nur Sintya dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui *Talking Stick* Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman” mengemukakan bahwa siswa lebih antusias ketika guru menjelaskan materi dan sudah mampu mengingat materi yang diberikan guru. Selain itu metode *talking stick* dapat membuat siswa lebih berani dalam mengemukakan pendapatnya. Sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dengan diibuktikan dengan pra siklus persentase yang tuntas 36% atau 9 siswa dan persentase yang tidak tuntas 64% atau 16 siswa. Pada siklus I hasil persentase siswa yang tuntas 68% atau 17 siswa dan siswa yang tidak tuntas 32% atau 8 siswa. Siklus II hasil persentase siswa yang tuntas 100% atau 25 siswa.⁵⁶

Pada kondisi awal sebelum penelitian, pembelajaran IPA di kelas V MIN 1 Tapanuli Utara kegiatan pembelajaran masih dilaksanakan dengan metode ceramah, dan belum menggunakan model pembelajaran bervariasi, kurangnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran karena masih berpusat pada guru, hasil belajar IPA siswa kelas V MIN 1 Tapanuli Utara tergolong masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada prasiklus diperoleh hasil belajar siswa dari. Dan persentase ketuntasan pada pre test hanya 19% dengan rata-rata keseluruhan nilai siswa 58,12. Keadaan tersebut membuat guru berpikir untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *talking stick* yang

⁵⁵ Vivi Uvaira Hasibuan dan Stelly Martha Lova “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Talking Stick* di Sekolah Dasar” *Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian*, Vol. 8, No. 2, 2020, hlm. 11-12.

⁵⁶ Okta Nur Sintiya, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui *Talking Stick* Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman, *Journal for Lesson and Learning Studies*, Vol.5 No. 1 2022, hlm 39.

lebih berpusat pada siswa dan menjadikan siswa lebih aktif sehingga siswa dapat mengingat lebih mudah materi yang diajarkan. Oleh karena itu dilakukan dilakukan penerapan metode *talking stick* pada materi sistem pencernaan pada manusia.

F. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas berlangsung di MIN 1 Tapanuli Utara terdapat beberapa keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, diantaranya:

1. Guru mengalami kesusahan ketika mengarahkan siswa melaksanakan diskusi kelompok dalam proses pembelajaran metode pembelajaran *Talking Stick* mengakibatkan kurang kondusifnya belajar.
2. Selain itu juga banyak siswa mengira bahwa metode ini tidak memberikan pengaruh bagi nilai yang diperoleh siswa.
3. Guru belum fokus terhadap siswa yang lambat memahami materi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis tindakan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui metode *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia di kelas V MIN 1 Tapanuli Utara.

Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui metode *talking stick* di kelas V MIN 1 Tapanuli Utara dapat dilihat pada siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata 65,62 dan ketuntasan belajar sebesar 31%. Pada siklus I pertemuan II dengan nilai rata-rata 74,37 dan ketuntasan belajar sebesar 56%. Dilihat pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata 83,12 dan ketuntasan belajar sebesar 88%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini dapat diterima.

B. Implikasi Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoretis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

Pada penelitian ini pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Metode *talking stick* sangat berpengaruh hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Metode *talking stick* ini bias digunakan salah satu alternatif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena metode ini disajikan dalam bentuk

permainan dimana siswa yang mendapatkan tongkat akan menjawab pertanyaan dari guru, setiap siswa mempunyai kesempatan untuk berbicara dan menyampaikan pendapatnya. Selain itu metode ini mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Pemilihan metode yang tepat akan mempengaruhi hasil belajar siswa, selain itu pembelajaran akan lebih menyenangkan dan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran khususnya pembelajaran IPA.

C. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian di atas melalui penelitian tindakan kelas peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Untuk kepala sekolah, disarankan lebih memperhatikan guru sebagai tenaga pengajar baik dari penerapan strategi, model, metode dan lainnya yang dapat menunjang pembelajaran dan perlu didukung dengan adanya sarana dan prasarana
2. Untuk guru waki kelas, disarankan dalam hal untuk meningkatkan hasil belajar siswa lebih memperhatikan dalam memilih strategi, metode yang lebih kreatif dan bervariasi yang proses pembelajarannya lebih berpusat pada siswa.
3. Untuk siswa, disarankan agar lebih serius dan lebih fokus ketika proses pembelajaran berlangsung, baik itu menggunakan metode apa saja yang

diterapka oleh guru. Kemudia mengenai materi yang belum dipahami agar lebih berani menanyakan kepada guru

4. Untuk peneliti, disarankan agar mengkaji lebih dalam lagi penelitian yang diteliti, tidak dipungkiri masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini.
5. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan lebih memperhatikan lebih dalam lagi dan mengembangkan solusi permasalahan dibidang pendidikan. Penelitian ini belum dikatakan sempurna. Karena tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan waktu, referensi dan pengetahuan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Asturi dan sandi, F.D., (2019), Pengaruh Penyuluhan Makanan Sehat bagi Balita terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Balita, *Jurnal Kebidanan*, hlm. 118. <https://doi.org/10.35874/jib.vgi2.570>.
- Daland, P., B., J., Setiawati, R. dan Wahyuningsih, Y., (2023) Efektifitas Penggunaan Metode *Talking Stick* dalam Mewujudkan Hasil Belajar yang Meningkat pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Konseling*, Vol. 5, No. 1, hlm 3958.
- Darwanto dan Herdiansyah, K. (2022) “Korelasi Sikap Belajar dengan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Eksponen*, Volume 12, No. 1, April, hlm. 3. <https://jurnal.umko.ac.id/index.php/eksponen/article/download/516/316>.
- Dewi, P.A.A., dkk. (2021) “*Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA di SD/MI*”, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, hlm. 1.
- Dudung, A., dan Supriyati, Y., (2019), *Penelitian Kelas*, Depok: Karya Ilmu Media Aulia, hlm 76-77.
- Dwiana, A.A., dkk. (2022) “Penggunaan Metode *Talking Stick* dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA”, *Jurnal On Education*, Volume 4, No.4, Mei-Agustus, hlm. 1571-1572.
- Faradita, M. N. (2019) *Metode Talking Stick dalam Pembelajaran IPA*, Surabaya: Mavendra Pers, hlm. 7-8.
- Firdaus, F.M., dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022, hlm.18-19.
- Fithriyah, M. dan Fitriana, D. (2019) Penggunaan Metode Talking Stcik untuk Meningkatkan Kemampuan Hands-On Siswa pada Materi Bangun Ruang di MI Islamiyah Dinoyo Terdepan Lamongan, *Jurnal Elementary*, Vol. 7, No. 2, hlm. 1237. <https://dx.doi.org/10.21043/elementary.v7i2.6108>.
- Hasibuan, H (2020) *Landasan Dasar Pendidikan*, Bukittinggi Raya, CV.Rumah kayu Pustaka Utama.
- Hasibuan, U. V. dan Lova, M. S., (2020) “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Talking Stick* di Sekolah Dasar” *Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian*, Vol. 8, No. 2, hlm. 11-12.
- Hidayat, A., Sa'diyah, M., Lisnawati, S., (2020), Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif pada Madrasah Diniyah Takmiliyah di Kota Bogor, Vol. 9, No.1, Februari, hlm.73. <https://doi.org/10.30868/ei.vgio1.639>.

- Huda, F., (2018) Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI Tahun Pelajaran 2018, *Jurnal PTK dan Pendidikan*, Vol.3, No. 2, Desember, hlm. 48. <https://doi.org/10.18592/ptk.v3i2.1958>.
- Istikhana, J., (2018) Fungsi Media Pembelajaran Sirkuit Pintar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 2 November, hlm. 237. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.2110>.
- Ishaac, M., (2020) *Pengembangan Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Guepedia, hlm. 50-51.
- Khamin, (2019) *Sistem Pencernaan*, Semarang: Alprin Jl. Leburan 8 No.64.
- Kleruk, I.D., Muriati, St., Jamaluddin, J. (2021) Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Media Barang Bekas pada Siswa Kelas IV SD Inpres Lanraki 1 Kota Makassar, *Jurnal IPA Terpadu*, Vol. 5, No. 1.
- Kosilah dan Septian, (2020) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 1, No. 6, November, hlm. 1142. <https://doi.org/10.47492/jip.v1ib.214>.
- Kuniati, Y. dan Kisworo, B. (2023) Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stcik pada Kursus Bahasa Korea di LPK Master Korea Cilacap, *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, Vol. 8, No. 1, hlm. 4.
- Lola Amalia, Dkk, (2023) *Model Pembelajaran Kooperatif*, Penerbit Cahya Ghani Recovery, Hlm. 42.
- Lubis, M. A., dan Azizan, N., (2019) *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru, hlm. 38-39.
- Lubis, M.A., Setiawan, D. dan Peraangin-Angin, R. B. B. (2024) *Model Experience Berbasis Angkola*, Yogyaarta: Samudra Biru, hlm.48.
- Lufri, Dkk, (2020) *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, Jl. Sokajaya No.59, Penerbit CV IRDH, Hlm 48.
- Magdalena, I., dkk. (2020) “Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru”, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 2, No.2, Juli, hlm. 294.
- Marlina, L. dan Sholehun, (2021) “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah

- Majaran Kabupaten Sorong”, *Jurnal Keilmuan*, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Vol.2, No. 1, hlm. 67-68.
- Musfiqon, *Penilaian Autentik: dalam Pembelajaran Kurikulum 2013* hlm. 130.
- Nabillah, T., Abadi, A. P., (2019) “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa” *Journal Homepage*, hlm. 220.
- Nasution, M.K., (2018) Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol. 11, No. 1, Februari, hlm. 9
- Nawanksari, S. dan Maspiyah, (2020) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* pada Kompetensi Dasar Sanitasi Bidang Kecantikan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan, *E-Jurnal*, Vol, 9, No. 2, hlm. 413-314.
- Nilayanti, P.M., dkk, (2019) Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Literasi Sains Siswa Kelas IV SD, *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 3, No. 1, hlm. 35.
- Nuraiha, (2020) Pelaksanaan Metode Pengajaran pada Pembelajaran Al-Qur'an MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur, *Jurnal Literasiologi*, Vol. 4, No. 1, hlm. 42. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v4i1.132>.
- Raharjo, W. T. dan Kristin, F. (2019) Peningkatan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* pada Kelas 4 SD, Vol. XXXV, No. 2, hlm. 168-169. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i2.p168-175>.
- Ratunguri, Y., Manawan, V. S., dan Supit D., (2023), “Penggunaan Model Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 5, No.6, hlm 2496. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5772>.
- Riskiana, J. dan Susianti, O. M., (2022) Peningkatan Hasil Belajar IPA Sistem Pencernaan pada Manusia Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* pada Siswa Kelas V SDN 2 Platar Tahun 2022, *Jurnal Ibtida*, Volume 3, No.1, Februari, hlm. 36.
- Rofi'ah, N., dan Ma'ruf, A. (2020) Implementasi Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No.1, hlm. 32.

- Rohmah, S. N. dan Roviati, E. (2021) Pengembangan Media Pembelajaran Sistem Pencernaan Menggunakan Aplikasi Youtube, *Jurnal Bio Education*, Vol. 6, No. 1, hlm. 47. <https://dx.doi.org/10.31949/be.v6i1.2651>.
- Sari, L. N., (2022) Konsep Sistem Pencernaan pada Manusia Berdasarkan Al-Quran dan Hadist, *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 3, No. 3, hlm. 246. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.13222>.
- Septyaningrum, R. N. (2021) Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Pingkuk 5 Bendo Magetan, *Skripsi*, Ponorogo: 2021.
- Sintiya, N. O., (2022) “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Talking Stick Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman”, *Journal for Lesson and Learning Studies*, Vol.5 No.1, hlm 39. <https://doi.org/10.23887/jlls.v5i1.40901>.
- Siregar, F. M. (2020) Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VII-5 SMP Negeri 20 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020, *Skripsi*, Pekanbaru, Universitas Islam Riau.
- Solihat, E. (2021) *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Depok, PT RajaGrafindo Persada.
- Sholehun dan Marlina, L., (2021) “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong”, *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Vol.2, No. 1, hlm. 67-68.
- Suhendra, A. (2019) (Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran SD/MI), Jakarta.
- Sujana, I.WC ,(2019) Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1, April, hlm. 31
- Sukatin, dkk, (2022) Teori Belajar dan Strategi Pembelajaran, *Journal Of Social Research*. Vol. 1, No.8, Juli, hlm. 920. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i8.187>.
- Supardi, (2023) Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tanjungsari, *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Vol. 2, No. 4, hlm. 623. <https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i4.661>.

Supriyati, Y. dan Dudung., A. (2019), Penelitian Kelas, (Depok: Karya Ilmu Media Aulia), hlm.76-77.

Susilawati, (2021) Penggunaan Model *Talking Stick* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran di SMP, *Jurnal Pembelajaran dan Pendidikan Karakter*, Vol. 1, No. 1, hlm. 75.
<https://jurnal.pendikar.untan.ac.id/index.php/jp2k/article/view/22>.

Wahyuningsih, N., Martiningsih, T.S., dan Supriyanti, A., (2021), Makanan Yang Sehat dan Bergizi bagi Tubuh, (Yogyakarta, Penerbit K-Media), hlm. 1

Wahyuni, P., (2020) Upaya Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Materi Gaya dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 18 Medan, *Skripsi*, Medan: UIN Sumatera Utara.

Yusnani, (2021) Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Tema 4 Kelas 3 SDN 38 Mataram, *skripsi*, Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Sherina Robe Ulipa Siahaan
2. NIM : 2020500236
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Bekasi, 28 Maret 2003
5. Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Aek Botik, Kec. Pahae Jae, Kab. Tapanuli Utara
10. Telp. HP : 082275356426
11. E-mail : sherinarobeulipasiahahan@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : Benteng Siahaan
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Aek Botik, Kec. Pahae Jae, Kab. Tapanuli Utara
 - d. Telp. Hp : 082367033079
2. Ibu
 - a. Nama : Selem Gultom
 - b. Pekerjaan : Petani
 - c. Alamat : Aek Botik, Kec. Pahae Jae, Kab. Tapanuli Utara
 - d. Telp. Hp : -
3. Wali
 - a. Nama : -
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : -
 - d. Telp. Hp : -

III. PENDIDIKAN

1. MIN 1 Tapanuli Utara Tamat Tahun 2014
2. MTsS Al-Ikhlas Aek Botik Tamat Tahun 2017
3. SMA Negeri 1 Pahae Jae Tamat Tahun 2020

Lampiran 1

TIME SCHEDULE PENELITIAN

[illegible]

Lampiran 2

RPP Siklus I Pertemuan I

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : V
Materi pokok : Sistem Pencernaan pada Manusia
Waktu : 2x35 menit
Siklus/Pertemuan : I/I

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu dari dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak-anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	3.3.1 Mampu menjelaskan pengertian sistem pencernaan 3.3.2 Menjelaskan fungsi organ pencernaan manusia 3.3.3 Menjelaskan makanan yang sehat untuk pencernaan
4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia	4.4 Menyajikan hasil karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada bab ini siswa diharapkan:

1. Mampu menjelaskan pengertian sistem pencernaan
2. Mampu menyebutkan organ-organ pencernaan dan fungsinya
3. Menjelaskan fungsi bahan makanan

D. MATERI PEMBELAJARAN

Sistem pencernaan pada manusia:

1. Pengertian sistem pencernaan pada manusia.
2. Organ-organ pencernaan dan fungsinya.
3. Makanan yang sehat untuk pencernaan.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Talking stick
- Penugasan
- Tanya jawab

 karakter siswa yang diharapkan: Disiplin, Rasa Hormat dan Perhatian, Tekun, Tanggung Jawab, dan Ketelitian.

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

1. Media: Tongkat

2. Buku IPA kelas V SD

3. Video pembelajaran

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN SISWA

Kegiatan Awal	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam 2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a 3. Guru mengabsen siswa, mengecek kesiapan siswa untuk belajar, dan melihat kondisi kelas 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan	1. Siswa bersama-sama mengucapkan salam 2. Siswa dan lainnya siap untuk berdoa. 3. Siswa mendengarkan dan menjawab guru jika ditanya 4. Seluruh siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru memberikan pengantar tentang materi sistem pencernaan pada manusia. 2. Guru menayangkan video tentang organ-organ pencernaan manusia beserta fungsinya 3. Guru memberikan tanya jawab kepada siswa terkait video yang telah ditonton 4. Menjelaskan materi tersebut	1. Seluruh siswa mendengarkan penjelasan tentang materi pada pembelajaran berlangsung 2. Siswa mengamati video yang ditayangkan oleh guru 3. Siswa menanyakan terkait video yang telah ditayangkan oleh guru 4. Siswa mendengarkan	50 Menit

	agar semakin mudah dipahami oleh siswa dan mencatat materi untuk pegangan siswa. 5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 6. Menjelaskan aturan dalam penerapan metode <i>talking stick</i>. 7. Memberikan sebuah tongkat kemudian digilir dari satu siswa ke siswa yang lain dengan di iringi musik, ketika musik berhenti maka siswa tersebut yang mendapat tongkat dan akan menjawab pertanyaan dari guru 8. Guru memberikan kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 9. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan.	dan memahami serta mencatat materi tentang sistem pencernaan manusia. 5. Siswa membentuk kelompok yang telah dibagi oleh guru. 6. Siswa mendengarkan dan memahami aturan main metode <i>talking stick</i>. 7. Siswa belajar sambil bermain dengan materi sistem pencernaan pada manusia dengan menggunakan metode <i>talking stick</i>. 8. Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang telah dipelajari. 9. Secara bersama mendengarkan penjelasan supaya pembelajaran dapat bermakna	
--	--	--	--

Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan tugas dengan soal tes sebanyak 10 soal. 2. Secara bersama menyimpulkan pembelajaran, dengan dibimbing oleh guru, yaitu menyebutkan nama-nama organ pencernaan manusia. 3. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang telah semangat mengikuti pembelajaran. 4. Guru menutup pembelajaran dengan salam	1. Siswa diharapkan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. 2. Siswa mendengarkan guru diharapkan dapat memahami pembelajaran terkait materi sistem pencernaan manusia. 3. Siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar kedepannya. 4. Siswa menjawab salam dan bergantian mencium tangan guru.	10 menit
-------------------------	--	---	-------------

H. PENILAIAN

❖ Rubrik Spritual

No	Kriteria	Sangat sering melaksanakan (4)	Sering melaksanakan (3)	Jarang melaksanakan (2)	Tidak melaksanakan (1)
1	Ketaatan beribadah	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu dan konsisten.	Melaksanakan ibadahnya dengan baik namun kadang terlambat.	Kadang-kadang menjalankan ibadah, sering terlambat.	Sering tidak menjalankan ibadah yang diwajibkan.

2	Kejujuran spritual	Selalu jujur dalam menjalankan nilai-nilai spiritual.	Biasanya jujur namun terkadang berbohong untuk tidak jujur.	Kadang-kadang jujur namun sering tidak konsisten.	Serngkali tidak jujur dalam menjalankan nilai spiritual.
---	--------------------	---	---	---	--

❖ Rubrik Sikap Sosial

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Kurang Baik (1)
1	Kejujuran	Selalu jujur dalam setiap situasi.	Hampir selalu jujur.	Terkadang-kadang tidak jujur.	Sering tidak jujur.
2	Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu tanpa pengingat.	Menyelesaikan tugas dengan sedikit pengingat.	Terkadang menyelesaikan tugas dengan terlambat	Sering kali tidak menyelesaikan tugas tepat waktu
3	Disiplin	Selalu mengikuti aturan dengan konsisten.	Hamper selalu mengikuti aturan.	Kadang-kadang melanggar aturan.	Sering malangga r aturan.
4	Sopan santun	Selalu sopan santun ddalam kata dan tindakan.	Biasanya sopan dalam perilaku.	Kadang-kadang menunjukkan perilaku tidak sopan.	Sering bertindak tidak sopan.
5	Kerja sama	Aktif berkontribusi dan membantu orang lain.	Bekerja sama dengan baik dengan waktu.	Kurang berperan aktif dalam tim.	Sulit bekerja sama dengan tim.

- ❖ Rubrik Penilaian Pengetahuan
Tes Objektif (Pilihan Ganda)
Cara Penilaian
Jawaban yang benar diberi skor 1
Jawaban yang salah diberi nilai 0
Penilaian: $P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$
- ❖ Rubrik Keterampilan

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Kurang Baik (1)
1	Keterampilan teknik	Melaksanakan tugas keterampilan dengan sangat baik, tepat, dan tanpa salah.	Melaksanakan tugas dengan sangat baik, sedikit kesalahan teknik.	Melaksanakan tugas dengan kesalahan teknik.	Sering melakukan kesalahan teknis dalam tugas.
2	Ketepatan dalam keterampilan	Menunjukkan kreativitas tinggi dalam menyelesaikan tugas keterampilan.	Manunjukkan kreativitas namun masih terbatas.	Kreativitas masih minnnim hanya mengikuti inturksi dasar.	Tidak menunjukkan kreativitas dalam tugas.
3	Penggunaan alat dan bahan	Menggunakan alat dan bahan dengan sangat efektif dan efisien.	Menggunakan alat/bahan dengan baik namun sedikit kurang efisien.	Sering kurang efektif dan efisien dalam penggunaan alat/bahan.	Tidak memahami penggunaan alat dan bahan.
4	Kerja sama dalam tim	Berperan aktif, bekerja sama dengan sangat baik dalam tim.	Bekerja sama dengan baik namun peran aktif masih kurang.	Berkontribusi dalam tim namun tidak konsisten.	Tidak dapat bekerja sama atau menghindari tugas dalam tim.

5	Pemecahan masalah	Mampu memecahkan masalah keterampilan dengan cepat dan tepat.	Mampu memecahkan masalah dengan sedikit bantuan.	Memerlukan bantuan dalam memecahkan masalah.	Tidak memecahkan masalah meskipun dibantu.
---	-------------------	---	--	--	--

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama siswa	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 5	Skor	Predikat
1								
2								
3								
4								
5								

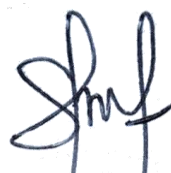
Sirihit-rihit, 6 Juni 2024

Mengetahui
Wali kelas V



Saima Putri Harahap, S.Pd.

Peneliti



Sherina Robe Ulipa Siahaan
NIM.2020500236

Kepala Sekolah



John Plejer Simatupang, S. Pd.I
NIP.198009082005011008

Lampiran 3 RPP

RPP Siklus I Pertemuan II

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : V
Materi pokok : Sistem Pencernaan pada Manusia
Waktu : 2x35 menit
Siklus/Pertemuan : I/II

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu dari dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak-anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	3.3.1 Menentukan kandungan nutrisi makanan pada manusia 3.3.2 Menganalisis Zat yang menghasilkan energi bagi tubuh 3.3.3 Menentukan gangguan atau penyakit pada sistem pencernaan
4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia	4.4 Menyajikan hasil karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada bab ini siswa diharapkan:

1. Menentukan kandungan nutrisi makanan pada manusia.
2. Menganalisis zat yang menghasilkan energi bagi tubuh.
3. Menentukan gangguan atau penyakit pada sistem pencernaan.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Sistem pencernaan pada manusia

1. Kandungan nutrisi makanan pada manusia
2. Zat yang menghasilkan energi bagi tubuh
3. Gangguan atau penyakit pada sistem pencernaan

E. METODE PEMBELAJARAN

- Talking stick
- Penugasan
- Tanya jawab

 karakter siswa yang diharapkan: Disiplin, Rasa Hormat dan Perhatian, Tekun, Tanggung Jawab, dan Ketelitian.

F. MEDIA dan SUMBER BELAJAR

1. Media: Tongkat
2. Buku IPA kelas V SD
3. Video pembelajaran

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN SISWA

Kegiatan Awal	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam 2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a 3. Guru mengabsen siswa, mengecek kesiapan siswa untuk belajar, dan melihat kondisi kelas 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan	1. Siswa bersama-sama mengucapkan salam 2. Siswa dan lainnya siap untuk berdoa. 3. Siswa mendengarkan dan menjawab guru jika ditanya 4. Seluruh siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru menyinggung pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. 2. Guru menayangkan video tentang kandungan nutrisi makanan pada manusia, menentukan gangguan penyakit pada	1. Seluruh siswa mengingat kembali pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. 2. Siswa mengamati video yang ditayangkan oleh guru	50 Menit

	sistem pencernaan. 3. Guru memberikan tanya jawab kepada siswa terkait video yang telah ditonton 4. Menjelaskan materi tentang kandungan nutrisi makanan pada manusia, menentukan gangguan penyakit pada sistem pencernaan. 5. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok 6. Menjelaskan aturan dalam penerapan metode <i>talking stick</i> 7. Memberikan sebuah tongkat kemudian digilir dari satu siswa ke siswa yang lain dengan di iringi musik, ketika musik berhenti maka siswa tersebut yang mendapat tongkat dan akan menjawab	3. Siswa menanyakan terkait video yang telah ditayangkan oleh guru 4. Siswa mendengarkan dan memahami serta mencatat materi tentang kandungan nutrisi makanan pada manusia, menentukan gangguan penyakit pada sistem pencernaan. 5. Siswa membentuk kelompok yang telah dibagi oleh guru. 6. Siswa mendengarkan dan memahami aturan main metode <i>talking stick</i>. 7. Siswa belajar sambil bermain dengan materi sistem pencernaan pada manusia dengan menggunakan metode <i>talking stick</i>.	
--	--	---	--

	pertanyaan dari guru . 8. Guru memberikan kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 9. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahanpahaman dan memberikan penguatan.	8. Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang telah dipelajari. 9. Secara bersama mendengarkan penjelasan supaya pembelajaran dapat bermakna	
Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan tugas dengan soal tes sebanyak 10 soal. 2. Secara bersama menyimpulkan pembelajaran, dengan dibimbing oleh guru, yaitu materi kandungan nutrisi makanan pada manusia, menentukan gangguan penyakit pada sistem pencernaan. 3. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang telah semangat mengikuti pembelajaran. 4. Guru menutup pembelajaran dengan salam	1. Siswa diharapkan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. 2. Siswa mendengarkan guru diharapkan dapat memahami pembelajaran terkait materi kandungan nutrisi makanan pada manusia, menentukan gangguan penyakit pada sistem pencernaan. 3. Siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar kedepannya. 4. Siswa menjawab salam dan bergantian mencium tangan guru.	10 menit

H. PENILAIAN

❖ Rubrik Spritual

No	Kriteria	Sangat sering melaksanakan (4)	Sering melaksanakan (3)	Jarang melaksanakan (2)	Tidak melaksanakan (1)
1	Ketaatan beribadah	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu dan konsisten.	Melaksanakan ibadahnya dengan baik namun kadang terlambat.	Kadang-kadang menjalankan ibadah, sering terlambat.	Sering tidak menjalankan ibadah yang diwajibkan.
2	Kejujuran spritual	Selalu jujur dalam menjalankan nilai-nilai spiritual.	Biasanya jujur namun terkadang berbohong untuk tidak jujur.	Kadang-kadang jujur namun sering tidak konsisten.	Serngkali tidak jujur dalam menjalankan nilai spiritual.

❖ Rubrik Sikap Sosial

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Kurang Baik (1)
1	Kejujuran	Selalu jujur dalam setiap situasi.	Hampir selalu jujur.	Terkadang-kadang tidak jujur.	Sering tidak jujur.
2	Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu tanpa pengingat.	Menyelesaikan tugas dengan sedikit pengingat.	Terkadang menyelesaikan tugas dengan terlambat	Sering kali tidak menyelesaikan tugas tepat waktu

3	Disiplin	Selalu mengikuti aturan dengan konsisten.	Hamper selalu mengikuti aturan.	Kadang-kadang melanggar aturan.	Sering melanggar aturan.
4	Sopan santun	Selalu sopan santun ddalam kata dan tindakan.	Biasanya sopan dalam perilaku.	Kadang-kadang menunjukkan perilaku tidak sopan.	Sering bertindak tidak sopan.
5	Kerja sama	Aktif berkontribusi dan membantu orang lain.	Bekerja sama dengan baik dengan waktu.	Kurang berperan aktif dalam tim.	Sulit bekerja sama dengan tim.

❖ Rubrik Penilaian Pengetahuan

Tes Objektif (Pilihan Ganda)

Cara Penilaian

Jawaban yang benar diberi skor 1

Jawaban yang salah diberi nilai 0

Penilaian:
$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

❖ Rubrik Keterampilan

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Kurang Baik (1)
1	Keterampilan teknik	Melaksanakan tugas keterampilan dengan sangat baik, tepat, dan tanpa salah.	Melaksanakan tugas dengan sangat baik, sedikit kesalahan teknik.	Melaksanakan tugas dengan kesalahan teknik.	Sering melakukan kesalahan teknis dalam tugas.

2	Ketepatan dalam keterampilan	Menunjukkan kreativitas tinggi dalam menyelesaikan tugas keterampilan.	Menunjukkan kreativitas namun masih terbatas.	Kreativitas masih minim hanya mengikuti inturksi dasar.	Tidak menunjukkan kreativitas dalam tugas.
3	Penggunaan alat dan bahan	Menggunakan alat dan bahan dengan sangat efektif dan efisien.	Menggunakan alat/bahan dengan baik namun sedikit kurang efisien.	Sering kurang efektif dan efisien dalam penggunaan alat/bahan.	Tidak memahami penggunaan alat dan bahan.
4	Kerja sama dalam tim	Berperan aktif, bekerja sama dengan sangat baik dalam tim.	Bekerja sama dengan baik namun peran aktif masih kurang.	Berkontribusi dalam tim namun tidak konsisten.	Tidak dapat bekerja sama atau menghindari tugas dalam tim.
5	Pemecahan masalah	Mampu memecahkan masalah keterampilan dengan cepat dan tepat.	Mampu memecahkan masalah dengan sedikit bantuan.	Memerlukan bantuan dalam memecahkan masalah.	Tidak memecahkan masalah meskipun dibantu.

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama siswa	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 5	Skor	Predikat
1								
2								
3								
4								
5								

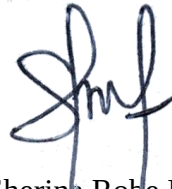
Sirihit-rihit, 13 Juni 2024

Mengetahui
Wali kelas V



Saima Putri Harahap, S.Pd.

Peneliti



Sherina Robe Ulipa Siahaan
NIM.2020500236

Kepala Sekolah



John Plejer Simatupang, S. Pd.I
NIP. 198009082005011008

Lampiran 4 RPP

RPP Siklus II Pertemuan I

RENCANA PELAKSAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas : V
Materi pokok : Sistem Pencernaan pada Manusia
Waktu : 2x35 menit
Siklus/Pertemuan : II/I

A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu dari dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak-anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran
3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia.	3.3.1 Menyebutkan organ pencernaan manusia secara berurutan 3.3.2 Menjelaskan makanan yang sehat untuk pencernaan 3.3.3 Mengidentifikasi cara pemeliharaan pencernaan
4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia	4.4 Menyajikan hasil karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan dan manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi pada bab ini siswa diharapkan:

1. Mampu Menyebutkan organ pencernaan manusia secara berurutan
2. Mampu menjelaskan makanan yang sehat untuk pencernaan
3. Mampu mengidentifikasi cara pemeliharaan pencernaan

D. MATERI PEMBELAJARAN

Sistem pencernaan pada manusia

1. Organ pencernaan manusia secara berurutan
2. Makanan yang sehat untuk pencernaan
3. Cara pemeliharaan pencernaan dengan baik

E. METODE PEMBELAJARAN

- Talking stick
- Penugasan
- Tanya jawab

 karakter siswa yang diharapkan: Disiplin, Rasa Hormat dan Perhatian, Tekun, Tanggung Jawab, dan Ketelitian.

F. MEDIA dan SUMBER BELAJAR

1. Media: Tongkat
2. Buku IPA kelas V SD
3. Video pembelajaran

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN SISWA

Kegiatan Awal	1. Guru membuka pembelajaran dengan salam. 2. Guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a. 3. Guru mengabsen siswa, mengecek kesiapan siswa untuk belajar, dan melihat kondisi kelas. 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.	1. Siswa bersama-sama mengucapkan salam. 2. Siswa dan lainnya siap untuk berdoa. 3. Siswa mendengarkan dan menjawab guru jika ditanya. 4. Seluruh siswa mendengarkan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru memberikan pengantar tentang materi sistem pencernaan pada manusia. 2. Guru menayangkan video tentang organ-organ pencernaan manusia beserta fungsinya 3. Guru memberikan tanya jawab kepada siswa	1. Seluruh siswa mendengarkan penjelasan tentang materi pada pembelajaran berlangsung 2. Siswa mengamati video yang ditayangkan oleh guru 3. Siswa menanyakan terkait video yang telah di	50 Menit

	terkait video yang telah ditonton - Menjelaskan materi tersebut agar semakin mudah dipahami oleh siswa dan mencatat materi untuk pegangan siswa. - Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. - Menjelaskan aturan dalam penerapan metode <i>talking stick</i> - Memberikan sebuah tongkat kemudian digilir dari satu siswa ke siswa yang lain dengan di iringi musik, ketika musik berhenti maka siswa tersebut yang mendapat tongkat dan akan menjawab pertanyaan dari guru. - Guru memberikan kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan	tayangkan oleh guru. - Siswa mendengarkan dan memahami serta mencatat materi tentang sistem pencernaan manusia. - Siswa membentuk kelompok yang telah dibagi oleh guru. - Siswa mendengarkan dan memahami aturan main metode <i>talking stick</i>. - Siswa belajar sambil bermain dengan materi sistem pencernaan pada manusia dengan menggunakan metode <i>talking stick</i>. - Siswa bertanya kepada guru terkait materi yang telah dipelajari. - Secara bersama mendengarkan penjelasan	
--	--	--	--

	kesalahpahaman dan memberikan penguatan.	supaya pembelajaran dapat bermakna.	
Kegiatan Penutup	1. Guru memberikan tugas dengan soal tes sebanyak 10 soal. 2. Secara bersama menyimpulkan pembelajaran, dengan dibimbing oleh guru, tentang materi yang sudah dipelajari. 3. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang telah semangat mengikuti pembelajaran. 4. Guru menutup pembelajaran dengan salam	1. Siswa diharapkan mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. 2. Siswa mendengarkan guru diharapkan dapat memahami pembelajaran terkait materi sistem pencernaan manusia. 3. Siswa menjadi lebih bersemangat untuk belajar kedepannya. 4. Siswa menjawab salam dan bergantian mencium tangan guru.	10 menit

H. PENILAIAN

❖ Rubrik Spritual

No	Kriteria	Sangat sering melaksanakan (4)	Sering melaksanakan (3)	Jarang melaksanakan (2)	Tidak melaksanakan (1)
1	Ketaatan beribadah	Selalu menjalankan ibadah tepat waktu dan konsisten.	Melaksanakan ibadahnya dengan baik namun kadang terlambat.	Kadang-kadang menjalankan ibadah, sering terlambat.	Sering tidak menjalankan ibadah yang diwajibkan.

2	Kejujuran spritual	Selalu jujur dalam menjalankan nilai-nilai spiritual.	Biasanya jujur namun terkadang berbohong untuk tidak jujur.	Kadang-kadang jujur namun sering tidak konsisten.	Serngkali tidak jujur dalam menjalankan nilai spiritual.
---	--------------------	---	---	---	--

❖ Rubrik Sikap Sosial

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Kurang Baik (1)
1	Kejujuran	Selalu jujur dalam setiap situasi.	Hampir selalu jujur.	Terkadang-kadang tidak jujur.	Sering tidak jujur.
2	Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas tepat waktu tanpa pengingat.	Menyelesaikan tugas dengan sedikit pengingat.	Terkadang menyelesaikan tugas dengan terlambat	Sering kali tidak menyelesaikan tugas tepat waktu
3	Disiplin	Selalu mengikuti aturan dengan konsisten.	Hamper selalu mengikuti aturan.	Kadang-kadang melanggar aturan.	Sering malangga r aturan.
4	Sopan santun	Selalu sopan santun ddalam kata dan tindakan.	Biasanya sopan dalam perilaku.	Kadang-kadang menunjukkan perilaku tidak sopan.	Sering bertindak tidak sopan.
5	Kerja sama	Aktif berkontribusi dan membantu orang lain.	Bekerja sama dengan baik dengan waktu.	Kurang berperan aktif dalam tim.	Sulit bekerja sama dengan tim.

- ❖ Rubrik Penilaian Pengetahuan
Tes Objektif (Pilihan Ganda)
Cara Penilaian
Jawaban yang benar diberi skor 1
Jawaban yang salah diberi nilai 0
Penilaian: $P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$
- ❖ Rubrik Keterampilan

No	Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup Baik (2)	Kurang Baik (1)
1	Keterampilan teknik	Melaksanakan tugas keterampilan dengan sangat baik, tepat, dan tanpa salah.	Melaksanakan tugas dengan sangat baik, sedikit kesalahan teknik.	Melaksanakan tugas dengan kesalahan teknik.	Sering melakukan kesalahan teknis dalam tugas.
2	Ketepatan dalam keterampilan	Menunjukkan kreativitas tinggi dalam menyelesaikan tugas keterampilan.	Manunjukkan kreativitas namun masih terbatas.	Kreativitas masih minim hanya mengikuti inturksi dasar.	Tidak menunjukkan kreativitas dalam tugas.
3	Penggunaan alat dan bahan	Menggunakan alat dan bahan dengan sangat efektif dan efisien.	Menggunakan alat/bahan dengan baik namun sedikit kurang efisien.	Sering kurang efektif dan efisien dalam penggunaan alat/bahan.	Tidak memahami penggunaan alat dan bahan.
4	Kerja sama dalam tim	Berperan aktif, bekerja sama dengan sangat baik dalam tim.	Bekerja sama dengan baik namun peran aktif masih kurang.	Berkontribusi dalam tim namun tidak konsisten.	Tidak dapat bekerja sama atau menghindari tugas dalam tim.

5	Pemecahan masalah	Mampu memecahkan masalah keterampilan dengan cepat dan tepat.	Mampu memecahkan masalah dengan sedikit bantuan.	Memerlukan bantuan dalam memecahkan masalah.	Tidak memecahkan masalah meskipun dibantu.
---	-------------------	---	--	--	--

Lembar Penilaian Keterampilan

No	Nama siswa	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Kriteria 4	Kriteria 5	Skor	Predikat
1								
2								
3								
4								
5								

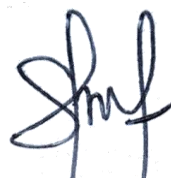
Sirihit-rihit, 15 Juli 2024

Mengetahui
Wali kelas V



Saima Putri Harahap, S.Pd.

Peneliti



Sherina Robe Ulipa Siahaan
NIM.2020500236

Kepala Sekolah



John Plejer Simatupang, S. Pd.I
NIP.198009082005011008

Lampiran 5

Soal Pre-test

Nama:

Kelas:

Petunjuk soal: **Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban a, b, c, dan d.**

Selamat Mengerjakan😊

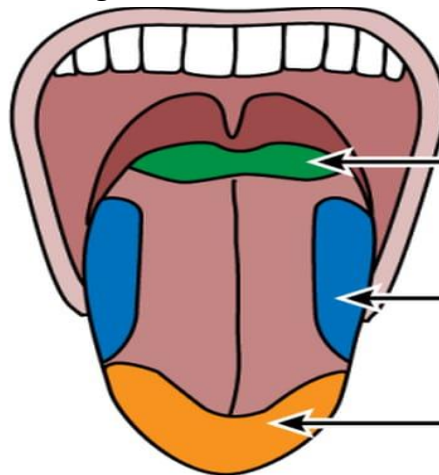
1. Apa nama organ yang berfungsi untuk meremukkan makanan dengan gigi-gigi?
 - a. Mulut
 - b. Lambung
 - c. Usus besar
 - d. Usus halus
2. Apa yang dimaksud dengan proses pencernaan pada manusia?
 - a. Proses mengunyah makanan
 - b. Proses menggiling makanan
 - c. Proses mengubah makanan menjadi zat-zat yang dapat diserap tubuh
 - d. Proses mengeluarkan sisa-sisa makanan
3. Apa yang menjadi fungsi utama gigi pada sistem pencernaan?
 - a. Menyerap nutrisi
 - b. Menghancurkan makanan menjadi potongan-potongan kecil
 - c. Mencerna makanan
 - d. Memproduksi enzim pencernaan
4. Berikut yang termasuk sumber energi tertinggi adalah...
 - a. Air
 - b. Protein
 - c. Lemak
 - d. Karbohidrat
5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan gambar organ...

- a. Kerongkongan

- b. Usus halus
 - c. Usus besar
 - d. Lambung
6. Berikut ini fungsi dari kerongkongan adalah...
- a. Sebagai penghubung antara mulut dan lambung
 - b. Mengunyah makanan
 - c. Mencerna makanan setelah masuk melalui mulut
 - d. Membantu menjaga keseimbangan cairan
7. Apa peran utama air dalam proses sistem pencernaan manusia?
- a. Membantu meremukkan makanan
 - b. Memulai pencernaan protein
 - c. Menyaring darah
 - d. Melumasi makanan dan membantu dalam reaksi kimia pencernaan
8. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar di atas merupakan gambar dari lidah. Di bawah ini yang merupakan fungsi dari lidah, kecuali...

- a. Sebagai penghasil enzim ptialin
- b. Membantu mengatur letak makanan
- c. Mendorong makanan masuk ke kerongkongan
- d. Sebagai indra pengecap

9. Perhatikan gambar organ di bawah ini...



Gambar di atas merupakan gambar organ...

- a. Mulut
 - b. Kerongkongan
 - c. Lambung
 - d. Anus
10. Fungsi utama usus besar adalah...
- a. penyerapan air
 - b. penyerapan sari-sari makanan
 - c. pencernaan kimiawi
 - d. pencernaan mekanis

Lampiran 6

Soal Tes Siklus I Pertemuan I

Nama:

Kelas:

Petunjuk soal: **Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban a, b, c, dan d.**

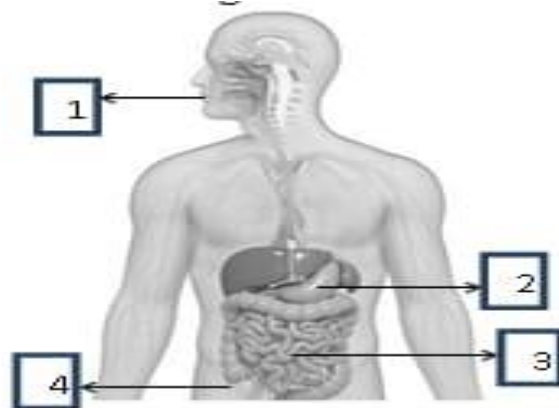
Selamat Mengerjakan😊

1. Di bawah ini merupakan organ-organ pencernaan pada manusia

1. Usus halus
2. Mulut
3. Usus besar
4. Kerongkongan
5. Lambung
6. Anus

Urutan saluran pencernaan pada manusia secara berurut adalah...

- a. 4-5-3-2-1-6
 - b. 2-4-5-1-3-6
 - c. 2-4-6-5-1-6
 - d. 1-3-5-2-4-6
2. Dimana proses pencernaan dimulai...
- a. Mulut
 - b. Kerongkongan
 - c. Lambung
 - d. Anus
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Nama organ di atas yang menjadi tempat menampung makanan dan minuman, mengolah, dan mendorong makanan ke usus, ditunjukkan nomor...

- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
4. Apa fungsi utama sistem pencernaan pada manusia?
- a. Mengatur suhu tubuh
 - b. Menyaring darah
 - c. Memberikan energi
 - d. Membentuk tulang
5. Zat makanan yang berfungsi sebagai sumber energi adalah...
- a. Karbohidrat dan mineral
 - b. Karbohidrat, lemak dan protein
 - c. Vitamin dan asam
 - d. Karbohidrat saja
6. Berikut merupakan cara untuk menjaga kesehatan pencernaan, kecuali...
- a. Olahraga secara teratur
 - b. Konsumsi makanan yang pedas secara berlebihan
 - c. Istirahat yang teratur
 - d. Minum secara teratur dan makanan yang bergizi
7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Organ di atas merupakan organ usus besar, fungsi dari organ tersebut adalah...

- a. Mengatur kadar urea dalam sisa makanan
 - b. Membantu memotong makanan
 - c. Mengatur membusukkan makanan
 - d. Mengatur kadar air dalam sisa makanan
8. Apa peran enzim dalam proses sistem pencernaan?
- a. Memberikan warna pada makanan

- b. Membantu dalam proses pencernaan
 - c. Membuat makanan menjadi lembut
 - d. Menyaring zat-zat berbahaya
9. Mengapa penting untuk memilih makanan yang seimbang dalam pola makanan sehari-hari?
- a. Agar makanan terasa enak
 - b. Hanya untuk menghindari rasa lapar
 - c. Agar tidak terlalu gemuk
 - d. Untuk menjaga kesehatan sistem pencernaan
10. Sikap yang baik terkait pola makan adalah...
- a. Hanya minum air saja
 - b. Menjaga pola makanan yang seimbang
 - c. Banyak mengonsumsi makanan yang berlemak
 - d. Tidak mengonsumsi buah dan sayuran

Lampiran 7

Soal Tes Siklus I Pertemuan II

Nama:

Kelas:

Petunjuk soal: **Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban a, b, c, dan d.**

Selamat Mengerjakan😊

1. Manusia sebagai makhluk hidup memerlukan makanan, salah satu fungsi makanan adalah...
 - a. Mengurangi rasa mengantuk
 - b. Sebagai sumber energi
 - c. Mencegah penuaan
 - d. Agar tubuh menjadi kebal
2. Di bawah ini terdapat beberapa gambar makanan, manakah makanan yang baik untuk kesehatan organ pencernaan pada manusia?

a.



b.

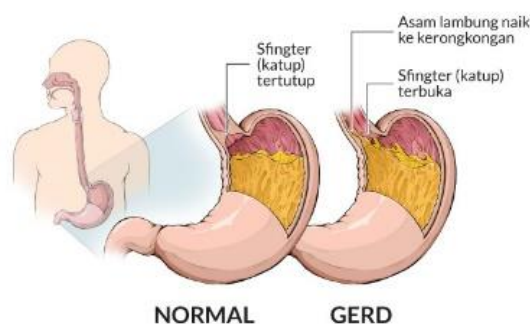


c.





- d.
3. Apa akibat jika mengkonsumsi makanan pedas secara berlebihan...
 - a. Tubuh akan menjadi lebih sehat
 - b. Lebih berenergi
 - c. Sakit perut dan mulas
 - d. Tubuh lebih kuat
 4. Buah-buahan merupakan salah satu asupan makanan yang baik dan bermanfaat bagi tubuh, salah satunya karena...
 - a. Buah-buahan banyak mengandung vitamin
 - b. Harga buah yang sangat murah
 - c. Buah-buahan dapat membuat tubuh tidak pernah lelah
 - d. Buah-buahan mencegah virus masuk ke dalam tubuh
 5. Selain buah-buahan, air merupakan salah satu manfaat dalam kesehatan organ pencernaan. Apa peran utama air dalam kesehatan pencernaan adalah...
 - a. menyaring darah
 - b. membantu meremukkan makanan
 - c. hanya menghilangkan haus
 - d. Melumasi makanan dan membantu dalam reaksi kimia pencernaan
 6. Perhatikan gambar berikut!

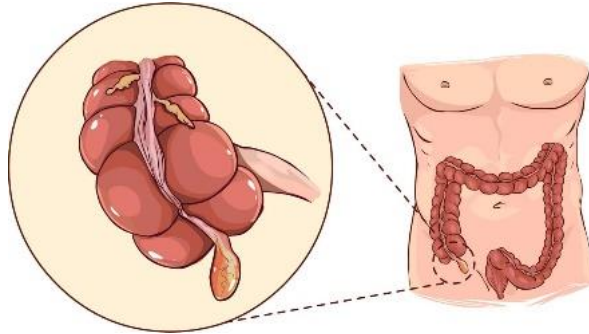


Sakit maag yang akut dapat menyebabkan penyakit lain, yaitu...

- a. Demam
- b. Pilek
- c. Sembelit

- d. Tukak lambung/luka pada lambung

7. Perhatikan gambar di bawah ini!



- a. karena makanan yang masuk ke dalam usus buntu akan masuk kembali ke dalam usus
- b. karena makanan yang masuk ke usus buntu akan membusuk dan tidak dapat dikeluarkan
- c. karena usus buntu merupakan sumber berkembangbiaknya bakteri pembusuk makanan
- d. karena usus buntu merupakan saluran yang dekat dengan anus sehingga mudah terinfeksi bakteri

8. sumber karbohidrat bias didapat dari...

- a. Tempe dan kecap
- b. keju dan susu
- c. jagung, nasi dan ubi
- d. air saja

9. Organ pencernaan yang berfungsi menghasilkan zat untuk membunuh kuman yang masuk bersama makanan adalah...

- a. mulut
- b. lambung
- c. usus besar
- d. usus halus

10. Apa yang dimaksud dengan feses...

- a. Cairan hasil pencernaan
- b. Sisa-sisa makanan yang tidak dicerna
- c. Nutrisi yang diserap oleh usus halus
- d. Enzim yang membantu dalam pencernaan

Lampiran 8

Soal Tes Siklus II pertemuan I

Nama:

Kelas:

Petunjuk soal: **Pilih salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban a, b, c, dan d.**

Selamat Mengerjakan😊

1. Apa yang dimaksud dengan proses pencernaan pada manusia?
 - a. Proses mengunyah makanan
 - b. Proses menggiling makanan
 - c. Proses mengubah makanan menjadi zat-zat yang dapat diserap tubuh
 - d. Proses mengeluarkan sisa-sisa makanan
2. Di bawah ini merupakan organ-organ pencernaan pada manusia
 1. Usus halus
 2. Mulut
 3. Usus besar
 4. Kerongkongan
 5. Lambung
 6. Anus

Urutan saluran pencernaan pada manusia secara berurut adalah...

- a. 4-5-3-2-1-6
 - b. 2-4-5-1-3-6
 - c. 2-4-6-5-1-6
 - d. 1-3-5-2-4-6
3. Mengapa penting untuk memilih makanan yang seimbang dalam pola makanan sehari-hari?
 - a. Agar makanan terasa enak
 - b. Hanya untuk menghindari rasa lapar
 - c. Agar tidak terlalu gemuk
 - d. Untuk menjaga kesehatan sistem pencernaan
4. Di bawah ini terdapat beberapa gambar makanan, manakah makanan yang baik untuk kesehatan organ pencernaan pada manusia?



a.



b.



c.



d.

5. Apa fungsi utama sistem pencernaan pada manusia?

- a. Mengatur suhu tubuh
- b. Menyaring darah
- c. Memberikan energi
- d. Membentuk tulang

6. Berikut merupakan cara untuk menjaga kesehatan pencernaan, kecuali...

- a. Olahraga secara teratur
- b. Konsumsi makanan yang pedas secara berlebihan
- c. Istirahat yang teratur
- d. Minum secara teratur dan makanan yang bergizi

7. Perhatikan gambar organ di bawah ini...



Gambar di atas merupakan gambar organ...

- a. Mulut
 - b. Kerongkongan
 - c. Lambung
 - d. Anus
8. Manusia sebagai makhluk hidup memerlukan makanan, salah satu fungsi makanan adalah...
- a. Mengurangi rasa mengantuk
 - b. Sebagai sumber energi
 - c. Mencegah penuaan
 - d. Agar tubuh menjadi kebal
9. Sumber karbohidrat bias didapat dari...
- a. Tempe dan kecap
 - b. keju dan susu
 - c. jagung, nasi dan ubi
 - d. air saja
10. Sikap yang baik terkait pola makan adalah...
- a. Hanya minum air saja
 - b. Menjaga pola makanan yang seimbang
 - c. Banyak mengonsumsi makanan yang berlemak
 - d. Tidak mengonsumsi buah dan sayuran

Lampiran 9

KUNCI JAWABAN

Pre-test

1. A
2. C
3. B
4. C
5. A
6. A
7. D
8. A
9. C
10. A

Siklus I Pertemuan I

1. B
2. A
3. B
4. C
5. B
6. B
7. D
8. B
9. D
10. B

Siklus I Pertemuan II

1. B
2. C
3. C
4. A
5. D
6. D
7. B
8. C
9. B
10. B

Siklus II Pertemuan I

- 1. C**
- 2. B**
- 3. D**
- 4. C**
- 5. C**
- 6. C**
- 7. C**
- 8. B**
- 9. C**
- 10. B**

Lampiran 10

Data Hasil Belajar Siswa Prasiklus

No	Nama	Aspek Yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Tuntas
2	AMG	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	6	60	Tidak Tuntas
3	CMT	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	7	70	Tidak Tuntas
4	DTR	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	6	60	Tidak Tuntas
5	DAP	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
6	FIR	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
7	FT	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	50	Tidak Tuntas
8	FRP	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
9	IAT	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
10	IAS	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	70	Tidak Tuntas
11	MS	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
12	JP	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	Tidak Tuntas
13	SAM	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	5	50	Tidak Tuntas
14	SAP	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	7	70	Tidak Tuntas
15	ZAS	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
16	ZPA	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Tuntas
JUMLAH KESELURUHAN												930		
RATA-RATA												58,12%		
PERSENTASE KETUNTASAN HASIL BELAJAR												19%		

Lampiran 11

Data Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan I

No	Nama	Aspek Yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AS	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
2	AMG	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	6	60	Tidak Tuntas
3	CMT	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	7	70	Tidak Tuntas
4	DTR	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	5	50	Tidak Tuntas
5	DAP	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
6	FIR	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
7	FT	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	6	60	Tidak Tuntas
8	FRP	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	4	40	Tidak Tuntas
9	IAT	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
10	IAS	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	7	70	Tidak Tuntas
11	MS	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5	50	Tidak Tuntas
12	JP	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	4	40	Tidak Tuntas
13	SAM	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
14	SAP	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
15	ZAS	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7	70	Tidak Tuntas
16	ZPA	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Tuntas
JUMLAH KESELURUHAN												1050		
RATA-RATA												65,62		
PERSENTASE KETUNTASAN HASIL BELAJAR												31%		

Lampiran 12

Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Aspek Yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AS	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
2	AMG	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
3	CMT	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
4	DTR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Tuntas
5	DAP	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6	60	Tidak Tuntas
6	FIR	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Tuntas
7	FT	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	6	60	Tidak Tuntas
8	FRP	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
9	IAT	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
10	IAS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Tuntas
11	MS	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	7	70	Tidak Tuntas
12	JP	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	5	50	Tidak Tuntas
13	SAM	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	70	Tidak Tuntas
14	SAP	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
15	ZAS	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
16	ZPA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
	JUMLAH KESELURUHAN										1190			
	RATA-RATA										74,37			
	PERSENTASE KETUNTASAN HASIL BELAJAR										56%			

Lampiran 13

Data Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan I

No	Nama	Aspek Yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	AS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
2	AMG	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
3	CMT	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
4	DTR	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
5	DAP	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	80	Tuntas
6	FIR	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Tuntas
7	FT	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Tuntas
8	FRP	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70	Tidak Tuntas
9	IAT	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	Tuntas
10	IAS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80	Tuntas
11	MS	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
12	JP	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	6	60	Tidak Tuntas
13	SAM	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
14	SAP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Tuntas
15	ZAS	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Tuntas
16	ZPA	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Tuntas
	JUMLAH KESELURUHAN											1330		
	RATA-RATA											83,12		
	PERSENTASE KETUNTASAN HASIL BELAJAR											88%		

Lampiran 14

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I

Pokok Bahasan : Sistem Pencernaan pada Manusia
Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih.

NO	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Guru memberi salam kepada siswa.	✓	
2	Guru meminta do'a dipimpin oleh salah satu siswa.	✓	
3	Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.		✓
Kegiatan Inti			
5	Guru memberikan pengantar tentang materi system pencernaan pada manusia		✓
6	Guru meminta kepada siswa untuk video yang akan ditayangkan oleh guru.	✓	
7	Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai video yang diamati.		✓
8	Guru menjelaskan materi tersebut agar semakin mudah dipahami oleh siswa dan mencatat materi untuk pegangan siswa.	✓	
9	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri antara 4-5 orang siswa. Kemudian meminta setiap kelompok untuk bekerja sama dan memastikan seluruh anggota tim telah menguasai materi pelajaran.	✓	
10	Guru menjelaskan aturan permainan	✓	
11	Guru Memberikan sebuah tongkat kemudian digilir dari satu siswa ke siswa yang lain dengan di iringi musik, ketika musik berhenti maka siswa tersebut yang mendapat tongkat dan akan menjawab pertanyaan dari guru.	✓	
12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait hal materi yang belum diketahui oleh siswa.		✓
13	Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan		✓

14	Guru memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.		✓
Kegiatan Penutup			
15	Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang telah semangat mengikuti pembelajaran.	✓	
16	Guru memberikan PR berupa soal sebagai penilaian untuk siswa.	✓	
17	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi dan diakhiri dengan salam.	✓	

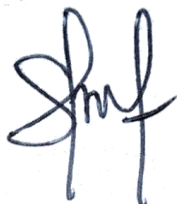
Keterangan :

Ya 1

Tidak 0

Sirihit-rihit, 6 Juni 2024

Mengetahui
Peneliti



Sherina Robe Ulipa Siahaan
NIM 2020500236

Observer



Saima Putri Harahap, S.Pd.

Lampiran 15

Lembar Kegiatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II

Pokok Bahasan : Sistem Pencernaan pada Manusia
Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara

Berilah tanda (✓) pada kriteria yang dipilih.

NO	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Guru memberi salam kepada siswa.	✓	
2	Guru meminta do'a dipimpin oleh salah satu siswa.	✓	
3	Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	✓	
Kegiatan Inti			
5	Guru memberikan pengantar tentang materi system pencernaan pada manusia	✓	
6	Guru meminta kepada siswa untuk video yang akan ditayangkan oleh guru.	✓	
7	Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai video yang diamati.		✓
8	Guru menjelaskan materi tersebut agar semakin mudah dipahami oleh siswa dan mencatat materi untuk pegangan siswa.	✓	
9	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri antara 4-5 orang siswa. Kemudian meminta setiap kelompok untuk bekerja sama dan memastikan seluruh anggota tim telah menguasai materi pelajaran.	✓	
10	Guru menjelaskan aturan permainan	✓	
11	Guru Memberikan sebuah tongkat kemudian digilir dari satu siswa ke siswa yang lain dengan di iringi musik, ketika musik berhenti maka siswa tersebut yang mendapat tongkat dan akan menjawab pertanyaan dari guru.	✓	
12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait hal materi yang belum diketahui oleh siswa.		✓
13	Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan		✓

14	Guru memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.		✓
Kegiatan Penutup			
15	Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang telah semangat mengikuti pembelajaran.	✓	
16	Guru memberikan PR berupa soal sebagai penilaian untuk siswa.	✓	
17	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi dan diakhiri dengan salam.	✓	

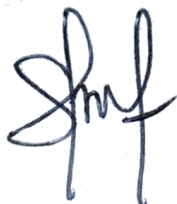
Keterangan :

Ya 1

Tidak 0

Sirihit-rihit, 13 Juni 2024

Mengetahui
Peneliti



Sherina Robe Ulipa Siahaan
NIM 2020500236

Observer



Saima Putri Harahap, S.Pd.

Lampiran 16

Lembar Observasi Aktifitas Guru Siklus II Pertemuan I

Pokok Bahasan : Sistem Pencernaan pada Manusia
 Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih.

NO	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Guru memberi salam kepada siswa.	✓	
2	Guru meminta do'a dipimpin oleh salah satu siswa.	✓	
3	Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa.	✓	
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	✓	
Kegiatan Inti			
5	Guru memberikan pengantar tentang materi system pencernaan pada manusia	✓	
6	Guru meminta kepada siswa untuk video yang akan ditayangkan oleh guru.	✓	
7	Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai video yang diamati.	✓	
8	Guru menjelaskan materi tersebut agar semakin mudah dipahami oleh siswa dan mencatat materi untuk pegangan siswa.	✓	
9	Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang terdiri antara 4-5 orang siswa. Kemudian meminta setiap kelompok untuk bekerja sama dan memastikan seluruh anggota tim telah menguasai materi pelajaran.	✓	
10	Guru menjelaskan aturan permainan	✓	
11	Guru Memberikan sebuah tongkat kemudian digilir dari satu siswa ke siswa yang lain dengan di iringi musik, ketika musik berhenti maka siswa tersebut yang mendapat tongkat dan akan menjawab pertanyaan dari guru.	✓	
12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa terkait hal materi yang belum diketahui oleh siswa.	✓	
13	Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan	✓	

14	Guru memberikan kesimpulan terkait proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.		✓
Kegiatan Penutup			
15	Guru memberikan apresiasi terhadap siswa yang telah semangat mengikuti pembelajaran.	✓	
16	Guru memberikan PR berupa soal sebagai penilaian untuk siswa.	✓	
17	Guru menutup pembelajaran dengan memberikan motivasi dan diakhiri dengan salam.	✓	

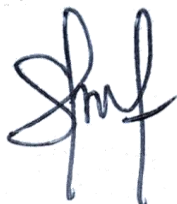
Keterangan :

Ya 1

Tidak 0

Sirihit-rihit, 15 Juli 2024

Mengetahui
Peneliti



Sherina Robe Ulipa Siahaan
NIM 2020500236

Observer



Saima Putri Harahap, S.Pd.

Lampiran 17

Lembar Observasi Kegiatan Siswa

Pokok Bahasan : Sistem Pencernaan pada Manusia
 Sekolah : MIN 1 Tapanuli Utara

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih.

NO	Kegiatan yang diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Interaksi			
1	Siswa menjawab salam dari guru.		
2	Siswa menjawab pertanyaan guru tentang kabar dan siswa menjawab kehadiran.		
3	Siswa mendengarkan guru menjelaskan terkait tujuan pembelajaran		
5	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama terkait materi pembelajaran		
5	Siswa bertanya tentang materi yang belum dimengerti		
6	Siswa aktif dalam diskusi kelompok		
7	Siswa dapat menjawab pertanyaan dari guru		
8	Siswa dapat menarik kesimpulan pembelajaran		
Penggunaan Model Pembelajaran			
9	Siswa tertarik dengan model pembelajaran yang sedang diterapkan dalam proses pembelajaran		
10	Siswa merangkum materi pembelajaran yang telah dipelajari.		
11	Siswa termotivasi atas pembelajaran yang telah dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran <i>talking stick</i>		

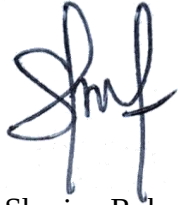
Keterangan :

Ya 1

Tidak 0

Sirihit-rihit, 15 Juli 2024

Mengetahui
Peneliti

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'SR' or 'Siahaan' in a stylized cursive script.

Sherina Robe Ulipa Siahaan
NIM 2020500236

Observer

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Saima' or 'Harahap' in a stylized cursive script.

Saima Putri Harahap, S.Pd.

Lampiran 18

Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Nama	Aspek Yang Diamati											Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	AS	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	8	73	Baik
2	AMG	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	5	45	Cukup Baik
3	CMT	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	6	55	Cukup Baik
4	DTR	✓	-	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	5	45	Cukup Baik
5	DAP	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	6	55	Cukup Baik
6	FIR	✓	✓	✓	-	✓		✓	-	✓	-	✓	7	64	Baik
7	FT	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	6	55	Cukup Baik
8	FRP	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	4	36	Kurang Baik
9	IAT	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	7	64	Baik
10	IAS	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	7	64	Baik
11	MS	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	5	43	Cukup Baik
12	JP	✓	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	✓	4	36	Kurang baik
13	SAM	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	6	55	Cukup Baik
14	SAP	✓	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	7	64	Baik

15	ZAS	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	6	55	Cukup Baik
16	ZPA	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	7	64	Baik
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA													873		
RATA-RATA NILAI													54,56		
PERSENTASE													55%		
KRITERIA													Cukup Baik		

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

Rentang Skor	Kategori
81 -100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 -60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Lampiran 19

Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama	Aspek Yang Diamati											Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	AS	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	10	91	Sangat Baik
2	AMG	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	7	64	Baik
3	CMT	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	9	82	Sangat Baik
4	DTR	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	8	73	Baik
5	DAP	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	7	64	Baik
6	FIR	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	7	64	Baik
7	FT	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	91	Sangat Baik
8	FRP	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	✓	✓	6	55	Cukup Baik
9	IAT	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	8	73	Baik
10	IAS	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	9	82	Sangat Baik
11	MS	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	7	64	Baik
12	JP	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	6	55	Cukup baik
13	SAM	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	8	73	Baik
14	SAP	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	91	Sangat Baik

15	ZAS	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	9	82	Sangat Baik
16	ZPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	10	91	Sangat Baik
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA													1195		
RATA-RATA NILAI													74,68		
PERSENTASE													64%		
KRITERIA													Baik		

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

Rentang Skor	Kategori
81 -100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 -60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Lampiran 20

Hasil Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Aspek Yang Diamati											Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	AS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik
2	AMG	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	8	73	Baik
3	CMT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	10	91	Sangat Baik
4	DTR	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	8	73	Baik
5	DAP	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	✓	8	73	Baik
6	FIR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	10	91	Sangat Baik
7	FT	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	91	Sangat Baik
8	FRP	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	7	64	Baik
9	IAT	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	10	91	Sangat Baik
10	IAS	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	10	91	Sangat Baik
11	MS	✓	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	-	✓	8	73	Baik
12	JP	✓	✓	✓	✓	-	✓	-	-	✓	-	✓	7	64	Baik
13	SAM	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	-	✓	8	73	Baik
14	SAP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	11	100	Sangat Baik

15	ZAS	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	9	82	Sangat Baik
16	ZPA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	10	91	Sangat Baik
TOTAL NILAI KESELURUHAN SISWA													1321		
RATA-RATA NILAI													82,56		
PERSENTASE													82%		
KRITERIA													Sangat Baik		

Keterangan:

Ya : 1

Tidak : 0

Rentang Skor	Kategori
81 -100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 -60	Cukup Baik
≤ 40	Kurang Baik

Lampiran 21

LEMBAR VALIDASI RENCANA PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas Peneliti

Nama : Sherina Robe Ulipa Siahaan
Nim : 2020500236
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode *Talking Stick* Kelas V MIN 1 Tapanuli Utara
Nama Validator : Saima Putri Harahap, S.Pd.
Hari/tanggal : 2 April 2024

A. Pengantar

1. Lembar penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran IPA dengan metode Tanya Jawab, Diskusi, dan Penugasan pada materi sistem pencernaan pada manusia, hasil penilaian akan digunakan sebagai bukti validitas, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya RPP ini digunakan dalam proses pembelajaran. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terimakasih.

B. Petunjuk

1. Dengan adanya instrumen ini peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, dan memberikan saran-saran untuk melakukan revisi yang tidak sesuai
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *chek list* (✓) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak / Ibu.
3. Untuk revisi, Bapak /Ibu dapat langsung menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

C. Skala Penilaian

- 1 = Tidak Valid
2 = Kurang Valid
3 = Valid
4 = Sangat Valid

D. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Identitas				
	a. Kelengkapan identitas mata pelajaran IPA, materi sistem pencernaan pada manusia, kelengkapan alokasi waktu				✓
2	Indikator pembelajaran				
	a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar kedalam indikator pembelajaran IPA, materi sistem pencernaan pada manusia				✓
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar pembelajaran IPA sistem pencernaan pada manusia, Kejelasan rumusan indikator terhadap pembelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia				✓
3	Pemilihan Materi				
	a. Kesesuaian materi pelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia dengan tujuan pembelajaran				✓
	b. Keruntutan susunan materi pelajaran IPA sistem pencernaan pada manusia				✓
4	Kegiatan pembelajaran				
	a. Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran			✓	
5	Bahasa				
	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan KBBI				✓

	b. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami c. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda				✓ ✓
6	Waktu				
	a. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan pembelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia b. Alokasi waktu lebih banyak digunakan pada kegiatan inti				✓ ✓
7	Pemilihan sumber belajar				
	a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia b. Kesesuaian sumber belajar dengan materi pelajaran sistem pencernaan pada manusia			✓ ✓	
8	Penilaian kognitif				
	a. Penilaian kognitif terhadap materi sistem pencernaan pada manusia				✓

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan dengan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan

Catatan

E. Kesimpulan

Secara umum Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dinilai dinyatakan

- ☐ Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ Layak digunakan dengan revisi
- ☐ Tidak dapat digunakan

Padangsidempuan, 2 April 2024



Saima Putri Harahap, S.Pd.

Lampiran 22

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : MIN 1 Tapanuli Utara
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Kelas/Semester : V/Genap
 Pokok Bahasan : Sistem Pencernaan pada Manusia
 Nama Validator : Saima Putri Harahap, S.Pd.
 Pekerjaan : Guru

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang 3 = Baik
 2 = Kurang 4 = Sangat Baik

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	A. Materi/Isi				
	1. Soal sesuai dengan KD dan materi sistem pencernaan pada manusia				✓
	2. Soal sesuai dengan indikator dan sistem pencernaan pada manusia.				✓
	3. Pilihan jawaban yang tidak sama dan logis.				✓
	4. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.				✓
	5. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan materi sistem pencernaan pada manusia.				✓
II	B. Konstruksi				

	1. Pokok soal tentang sistem pencernaan pada manusia dirumuskan dengan jelas.				✓
	2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal tentang sistem pencernaan pada manusia.				✓
	3. Pokok soal tentang sistem pencernaan pada manusia tidak memberikan petunjuk kunci jawaban.				✓
	4. Pokok soal tentang sistem pencernaan pada manusia tidak memberikan pernyataan makna ganda.				✓
	5. Pokok soal yang digunakan tentang sistem pencernaan pada manusia disajikan dengan jelas.			✓	
	6. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian.			✓	
III	C. Bahasa				
	1. Penulisan soal tentang sistem pencernaan pada manusia menggunakan bahasa yang sesuai dengan KBBI.				✓
	2. Penulisan soal tentang sistem pencernaan pada manusia menggunakan bahasa yang komunikatif.				✓
	3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.			✓	
	4. Penulisan soal tentang sistem pencernaan pada manusia menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.				✓
IV	D. Face Validity				
	1. Terdapat gambar berwarna yang dapat menarik minat siswa				✓

E. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 2 April 2024
Validator,



Saima Putri Harahap, S.Pd.

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Saima Putri Harahap, S.Pd.

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode *Talking Stick* Kelas V MIN 1 Tapanuli Utara”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Sherina Robe Ulipa Siahaan

Nim : 2020500236

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidempuan, 2 April 2024

Validator,



Saima Putri Harahap, S.Pd.

Lampiran 23

DOKUMENTASI

Lokasi Penelitian MIN 1 Tapanuli Utara



Gambar 1 Plakat MIN 1 Tapanuli Utara



Gambar 2 Halaman Depan Sekolah

Prasiklus



Gambar 3 Siswa Mengerjakan Soal Prasiklus



Gambar 4 Siswa Mengerjakan Soal Prasiklus

Siklus I Pertemuan I



Gambar 5 Siswa Mengamati Video yang Ditayangkan



Gambar 6 Siswa Belajar Sambil Bermain Menggunakan Metode Talking Stick

Siklus I Pertemuan II



Gambar 7 Guru Menjelaskan Materi Sistem Pencernaan pada Manusia



Gambar 8 Guru Membimbing Siswa dalam Permainan

Siklus II Pertemuan I



Gambar 9 Guru Menjelaskan Aturan Permainan



Gambar 10 Guru Memberikan Pertanyaan Kepada Siswa



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 2103 /Un.28/E.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

04 Juni 2024

Yth. Kepala MIN 1 Tapanuli Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Sherina Robe Ulipa Siahaan
NIM : 2020500236
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Melalui Metode Talking Stick Kelas V MIN 1 Tapanuli Utara**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TAPANULI UTARA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 TAPANULI UTARA
Jl. Sipirok Km. 40 Sirihit-rihit, Kec.Pahae Jae, Kab.Tapanuli Utara : 22465
e-mail: minsirihitrihit125@gmail.com

20 Juli 2024

Nomor : B - 83 /MI.02.08.01/KP.06/07/2024

Lampiran : -

Hal : Pemberian Izin Riset

Kepada Yth.
Dekan
Up. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan
di -

Tempat

Dengan hormat, menindaklanjuti surat Dekan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dalam hal ini Wakil Dekan Bidang Akademik Nomor : B-2103/Un.28/E.1/TL.00/06/2024 tanggal 04 Juni 2024 perihal Izin Riset Penyelesaian Skripsi an :

Nama	: Sherina Robe Ulipa Siahaan
NIM	: 2020500236
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bersama surat ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk melakukan Riset di MIN 1 Tapanuli Utara.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Kepala Madrasah,

JHON PLEJER SIMATUPANG